



Index ▲ 1.56 ▼ 0.78

Ekonomi **Indonesia** Terkini

[Desember 2025]



Asisten Deputi Ekonomi Makro dan Fiskal
Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi



RINGKASAN EKSEKUTIF

- 1. Perekonomian global tahun ini lebih tangguh dari yang diperkirakan.** IMF dan OECD merevisi ke atas proyeksi ekonomi global pada tahun 2025 lalu menurun pada 2026, dengan berbagai risiko seperti eskalasi proteksionisme dan fragmentasi perdagangan, perlambatan pertumbuhan ekonomi China, serta kerentanan fiskal. Sementara itu, probabilitas resesi Indonesia menurun di Desember 2025 menjadi 2%, dibandingkan November (3,5%) dan Juni (5%).
- 2. Harga komoditas emas meningkat lebih dari 70% sebagai respon pasar atas tingginya ketidakpastian global.** Demikian pula, harga komoditas logam dan mineral (aluminium, tembaga, dan timah) dalam tren naik. Sementara itu, komoditas energi (batu bara dan minyak mentah) serta pangan (palm oil, karet, beras, gandum, gula) mengalami tren penurunan. Di sisi kebijakan moneter, The Fed diperkirakan cenderung bersikap hati-hati di awal tahun 2026. Ruang pelonggaran kebijakan tetap ada, namun tidak cukup agresif dalam memangkas suku bunga dalam waktu dekat.
- 3. Neraca pembayaran Indonesia pada Q3-2025 tercatat defisit USD6,4 miliar, membaik dari kuartal sebelumnya yang defisit USD6,7 miliar.** Kondisi ini disebabkan surplus transaksi berjalan yang belum mampu mengkompensasi defisit transaksi finansial. Transaksi berjalan mencatatkan surplus USD4 miliar (1,1% dari PDB), terutama didorong kenaikan surplus neraca perdagangan barang non migas. Di sisi lain, defisit neraca perdagangan migas meningkat dipengaruhi oleh kenaikan impor minyak. Sepanjang Januari s.d Oktober 2025, neraca perdagangan Indonesia surplus USD35,8 juta. Ekspor ke Tiongkok dan AS naik masing-masing 8,5% dan 18,8% sedangkan impor dari Tiongkok juga naik 20,1%.
- 6. Di sektor keuangan, indikator risiko terus menurun.** Cadangan devisa Indonesia naik menjadi USD 150,1 miliar pada November 2025, bersumber dari penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Di sisi lain, aliran modal asing pada Q4-2025 di pasar saham masuk sebesar (+Rp36,4 triliun) sedangkan aliran modal asing keluar dari pasar obligasi (-Rp31 triliun). Kondisi ini sejalan dengan IHSG yang terus mengalami penguatan lebih dari 20% sepanjang tahun berjalan. Sementara itu, likuiditas perbankan terjaga dengan baik. Pada Oktober 2025, pertumbuhan DPK tercatat 11,48% dan kredit tumbuh 7,36%. Likuiditas perbankan memadai dengan NPL terjaga di level 2,24%.
- 7. Ekonomi Indonesia pada Q4-2025 diproyeksikan tumbuh di atas 5%.** Perkembangan sejumlah kinerja indikator sektor riil yang tumbuh positif diantaranya, IKK, penjualan ritel, jumlah uang beredar, penjualan motor, penjualan listrik, nilai transaksi elektronik, PMI manufaktur, impor barang modal, kredit modal kerja dan investasi, serta belanja modal pemerintah. Inflasi pada November 2025 mencapai 0,17% (mtm) atau 2,72 % (yoy), dengan emas perhiasan menjadi komoditas utama penyumbang inflasi.
- 8. Kinerja APBN hingga akhir November 2025 tetap sehat dengan defisit yang terjaga pada 2,35% dari PDB.** Realisasi pendapatan negara sebesar Rp2.351,5 triliun, atau 82,1% dari outlook sedangkan belanja negara mencapai Rp2.911,8 triliun atau 82,5% dari outlook.
- 9. Pemerintah mengeluarkan strategi kebijakan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi pada 2025.** Program paket ekonomi 2025 (8+4+5 Program) dan stimulus tambahan (Program BLT Kesejahteraan Rakyat & Pemagangan Nasional bagi lulusan Perguruan Tinggi), serta diskon transportasi.



PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK

KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL TETAP ADA: PROBABILITAS RESESI INDONESIA RENDAH

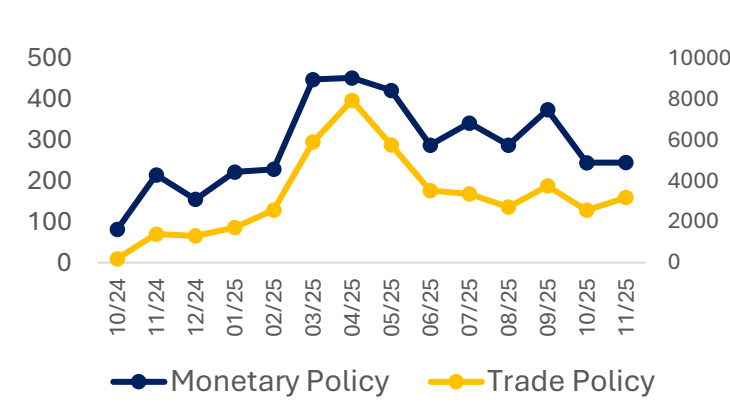
Perekonomian global tahun ini terbukti lebih tangguh dari yang diperkirakan. IMF dan OECD merevisi ke atas proyeksi ekonomi global pada 2025 dan menurun pada 2026 dengan berbagai risiko seperti eskalasi proteksionisme dan fragmentasi perdagangan. Di sisi lain probabilitas resesi Indonesia turun ke level 2% dari sebelumnya 3,5%.

Risiko Ekonomi Global

-  **Perlambatan Pertumbuhan China dan Spillover Global**
-  **Eskalasi proteksionisme dan Fragmentasi Perdagangan Global**
-  **Tekanan Pasar Tenaga Kerja**
-  **Kerentanan Fiskal dan Utang Publik**
-  **Risiko Koreksi Pasar Keuangan Global**

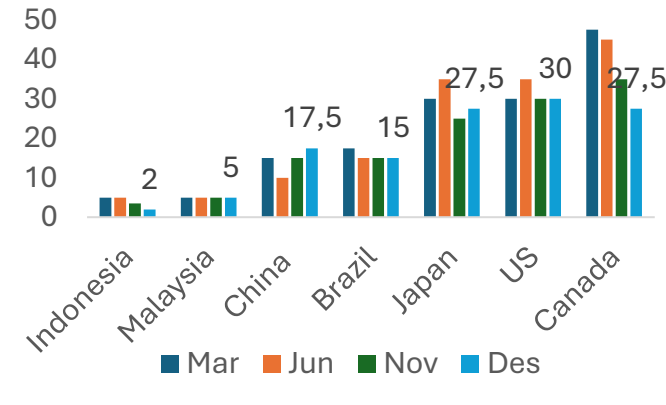
Sumber: IMF, WB, OECD

Economic Policy Uncertainty Index: US



Sumber: CEIC

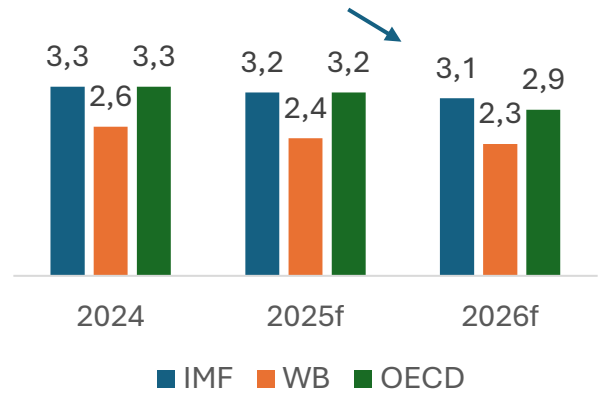
Probabilitas Resesi 2025 (%)



Sumber: Bloomberg

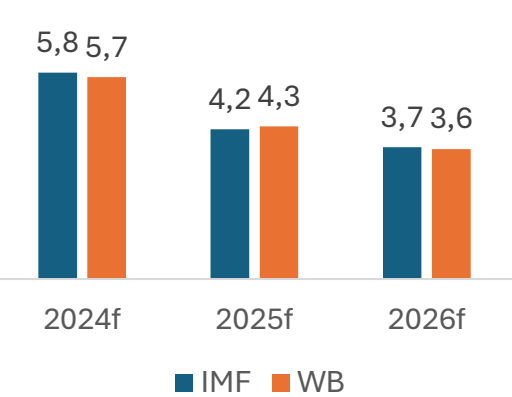
Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global, Inflasi Global, Perdagangan Global, dan Harga Komoditas

Pertumbuhan Ekonomi (%)



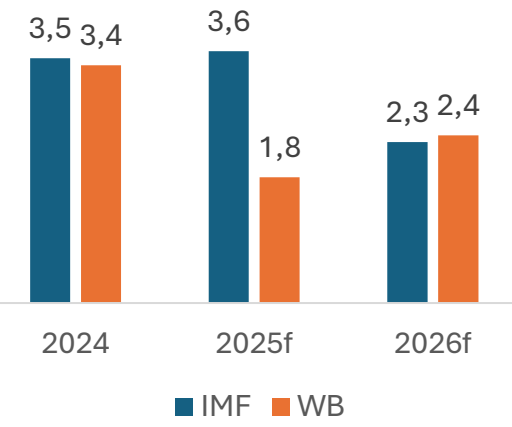
Sumber: EAP WB Oct'25; WEO IMF Oct'25; OECD Dec'25

Inflasi (%)



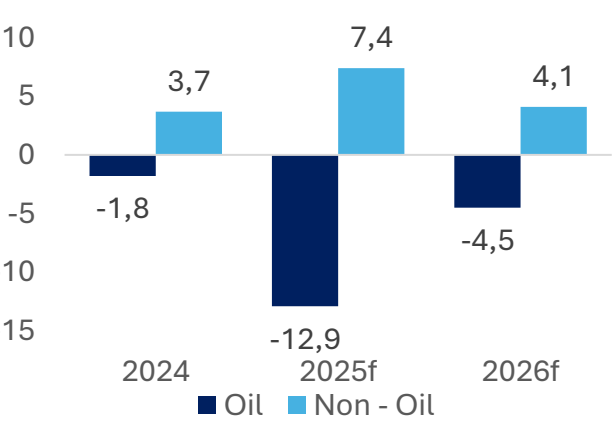
Sumber: EAP WB & WEO IMF Oct 2025

Global Trade Growth (%)



Sumber: WEO IMF Oct 2025 & GEP WB June 2025

Harga Komoditas (%)

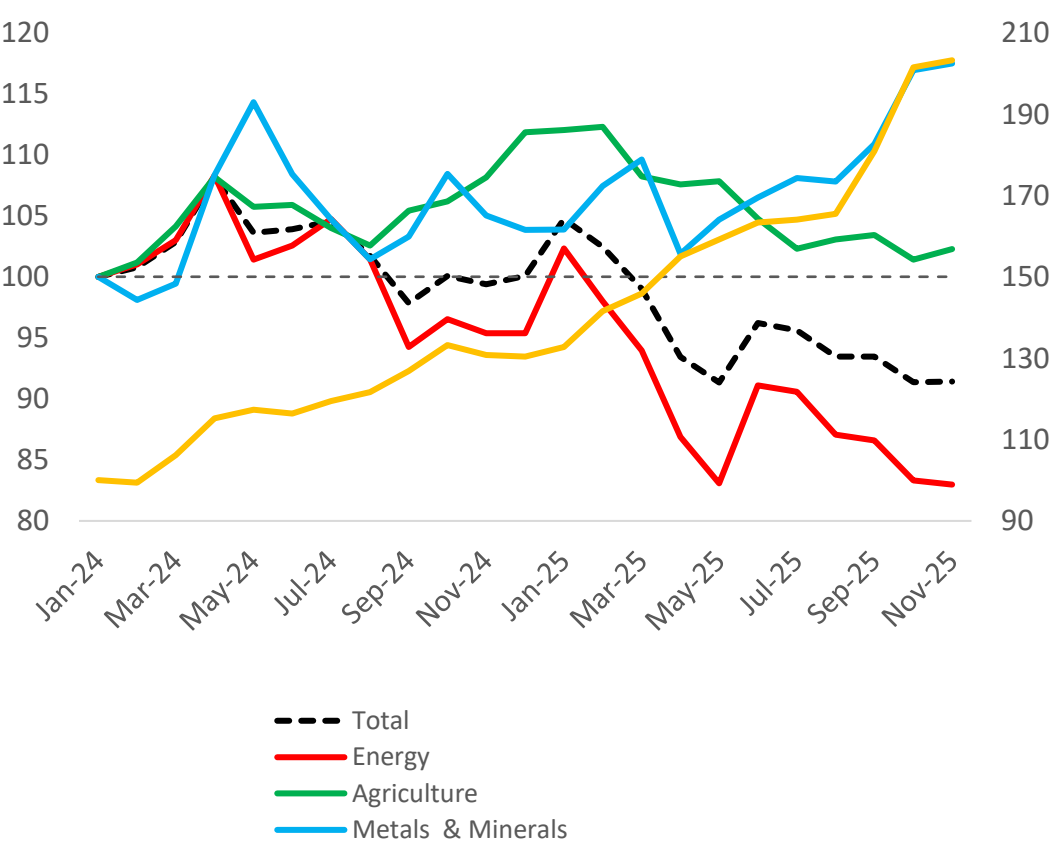


Sumber: WEO IMF Oct 2025

DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL, HARGA KOMODITAS LOGAM DAN MINERAL NAIK, ENERGI DAN PANGAN TERMODERASI, SERTA EMAS MENINGKAT TAJAM

- Harga komoditas dunia diperkirakan akan turun pada 2025 sebagai dampak dari pelemahan aktivitas ekonomi global, peningkatan tensi dan ketidakpastian kebijakan perdagangan, serta pasokan minyak yang melimpah (World Bank, Oktober 2025). Sampai dengan November 2025, komoditas logam dan mineral (aluminium, tembaga, dan timah) mengalami peningkatan harga secara *year-to-date*, sementara komoditas energi (batu bara dan minyak mentah) serta agrikultur (palm oil, karet, beras, gandum, gula) mengalami tren pelemahan. Harga komoditas emas naik signifikan sebagai respon pasar atas tingginya ketidakpastian global.
- Beberapa resiko di pasar komoditas antara lain potensi meningkatnya tensi geopolitik global, volatilitas pasar akibat sanksi tambahan pada komoditas minyak, pengurangan pasokan global akibat restriksi perdagangan, kondisi iklim yang tidak menguntungkan, serta percepatan pembangunan pusat data baru.

Indeks Harga Komoditas (Jan 2024=100)



Sumber: Pinksheet World Bank, as of November 2025

Harga dan Proyeksi Komoditas Global

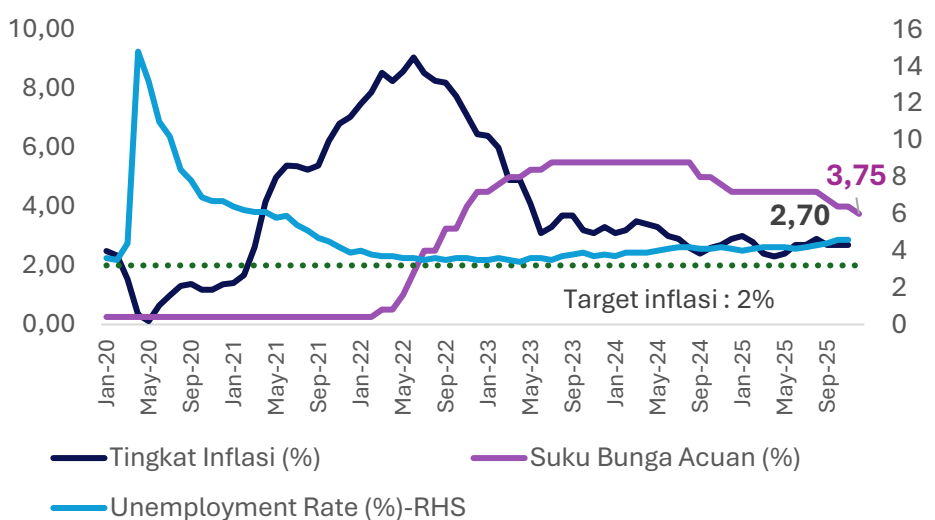
Commodity	2023	2024	Jan-25	Nov-25	%ytd	%yoy (Jan-Nov)	2025f***	2026f	2027f
Coal, Australian \$/mt	141,8	129,8	118,6	112,6	-13,26	-21,02	107,0	100,0	105,0
Crude oil, Brent \$/bbl	77,9	73,8	79,2	63,6	-13,85	-12,87	68,0	60,0	65,0
Natural gas, US \$/mmbtu	2,5	3,0	4,1	3,8	25,42	58,24	3,5	3,9	3,9
Gold \$/troy oz	2.026,2	2.648,0	2.709,7	4.087,2	54,35	38,49	3.400,0	3.575,0	3.375,0
Alumunium \$/mt	2.182,4	2.541,0	2.573,4	2.819,1	10,94	6,80	2.580,0	2.600,0	2.700,0
Copper \$/mt	8.399,9	8.916,3	8.991,4	10.812,0	21,26	6,71	9.700,0	9.800,0	10.000,0
Nickel \$/mt	16.460,8	15.444,9	15.394,1	14.670,8	-5,01	-9,23	15.300,0	15.500,0	16.000,0
Tin \$/mt	24.600,3	28.865,0	29.612,4	36.963,2	28,06	10,71	33.000,0	34.000,0	34.500,0
Palm Oil \$/mt	813,5	1.189,7	1.070,3	970,4	-18,44	2,25	1.020,0	1.051,0	1.062,0
Rubber, TSR20 \$/kg	1,5	2,0	1,9	1,7	-14,31	-0,72	1,8	1,8	1,9
Rice, Thailand, 5% \$/mt	644,0	527,0	478,0	368,0	-30,17	-29,65	406,0	401,0	409,0
Wheat, US HRW \$/mt	291,1	252,2	254,1	245,9	-2,51	-9,15	249,0	258,0	267,0
Sugar, world \$/kg	0,5	0,4	0,4	0,3	-27,69	-16,35	0,4	0,4	0,4
Beef \$/kg	4,8	6,2	6,5	7,5	20,44	14,34	6,8	6,8	6,9

Keterangan:
 *)ytd: harga Nov'25 dibandingkan akhir tahun 2024
 **)yoy: harga rata-rata Jan-Nov 2025 dibandingkan periode sama tahun sebelumnya
 ***)tanda "naik, turun, dan tetap" dibandingkan dengan tahun sebelumnya

■ Kenaikan harga
■ Penurunan harga
■ Proyeksi harga komoditas

OPTIMISME PASAR KEUANGAN GLOBAL: EKSPEKTASI PELONGGARAN KEBIJAKAN MONETER AS, DIPENGARUHI PERKEMBANGAN DATA EKONOMI

Tingkat Inflasi, Pengangguran dan Suku Bunga AS



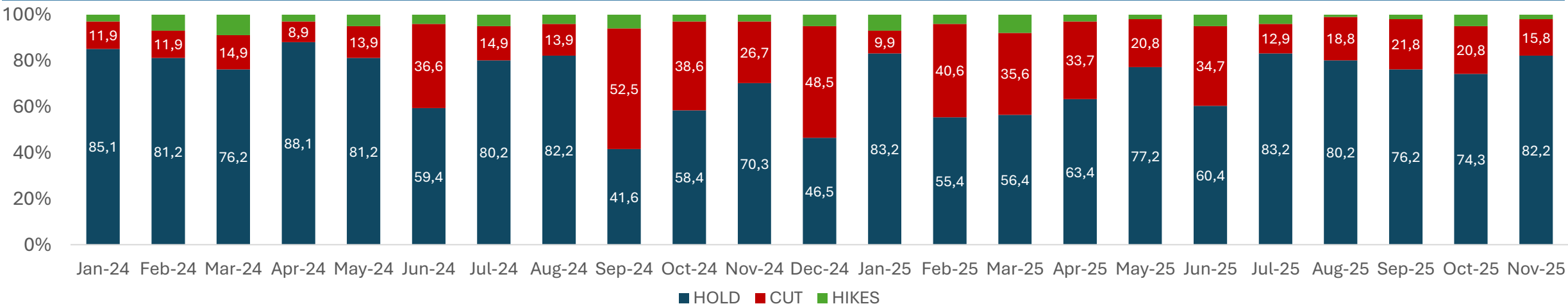
Sumber: CEIC, Bloomberg

The Fed diprediksi berpeluang menahan suku bunga di awal 2026 pada level 3,5-3,75% sebelum melakukan 1-2 kali pemangkasan

MEETING DATE	200-225	225-250	250-275	275-300	300-325	325-350	350-375	375-400	400-425	425-450	450-475
1/28/2026		0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	17.2%	82.8%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
3/18/2026	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	7.1%	44.3%	48.6%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
4/29/2026	0.0%	0.0%	0.0%	1.5%	15.2%	45.2%	38.1%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
6/17/2026	0.0%	0.0%	0.8%	9.1%	31.7%	41.3%	17.1%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
7/29/2026	0.0%	0.2%	3.2%	15.6%	34.5%	34.3%	12.2%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
9/16/2026	0.1%	1.2%	7.4%	21.9%	34.4%	26.9%	8.1%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
10/28/2026	0.3%	2.2%	9.6%	23.9%	33.3%	24.0%	6.8%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
12/9/2026	0.6%	3.3%	11.8%	25.3%	31.8%	21.3%	5.8%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%

Sumber: www.cmegroup.com, diakses 29/12

Mayoritas Bank Sentral Menahan Suku Bunga Acuan, di November 2025 jumlahnya semakin naik



Sumber: CEIC (diolah dari 101 bank sentral dengan data terupdate pada November 2025)

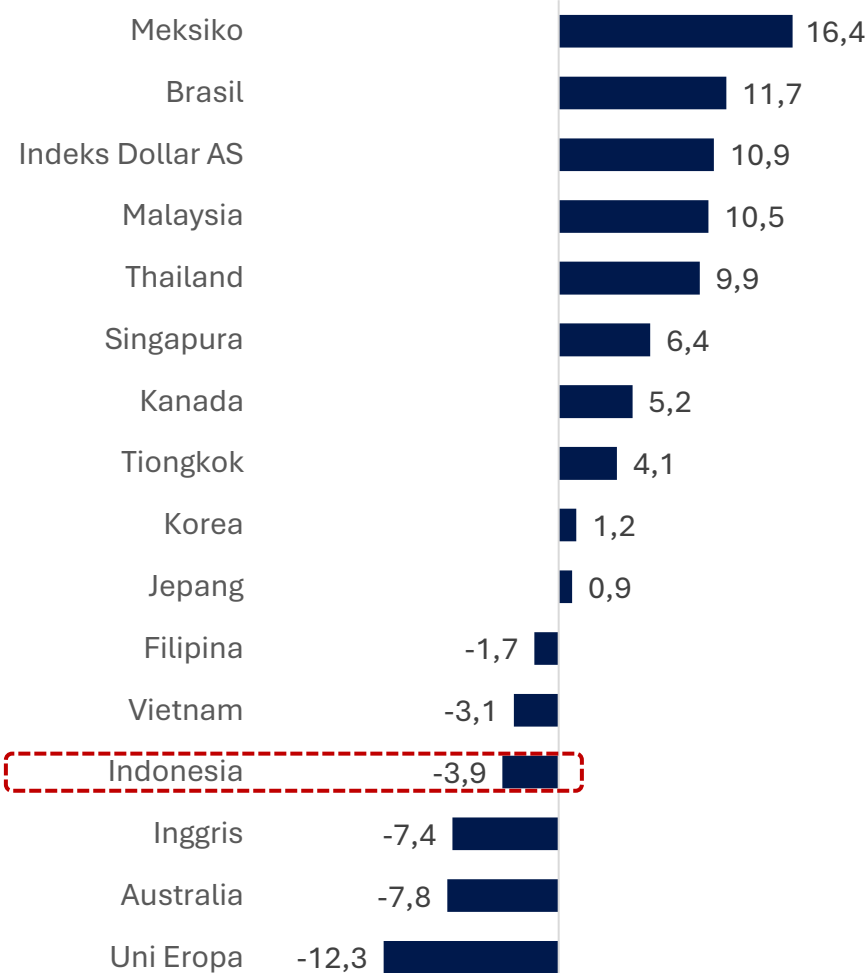
PASAR KEUANGAN DIPERKIRAKAN SEMAKIN MEMBAIK SEIRING MEREDANYA TENSI GEOPOLITIK

Sejak awal tahun hingga 24/12, IHSG menguat 20,6%, nilai tukar Rupiah terdepresiasi 3,9%, dan yield obligasi pemerintah Indonesia 10 Tahun menurun 55 bps

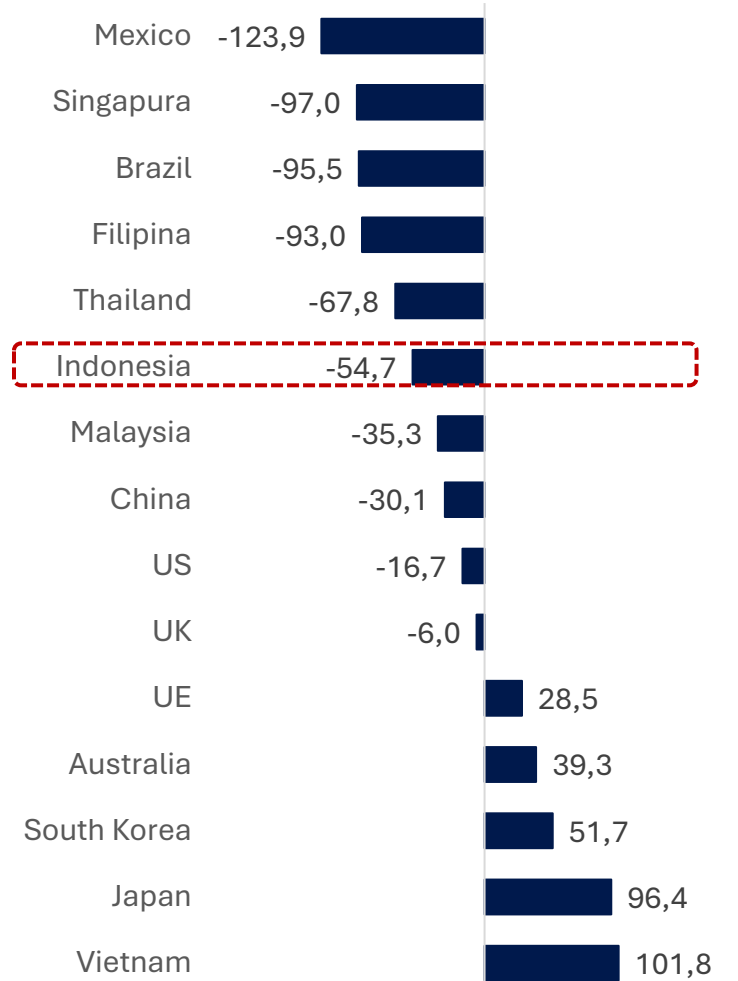
Indeks Harga Saham (% , ytd)



Nilai Tukar (% , ytd)



Yield Obligasi Pemerintah 10 T (bps, ytd)



Sumber: Bloomberg, diolah per 24 Desember 2025

FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI INDONESIA RELATIF BAIK DI ANTARA PEERS

Di antara negara berkembang, fundamental ekonomi Indonesia relatif baik, sejalan dengan penilaian level investment grade dari berbagai lembaga rating

Rankings		Macroeconomic Indicators							Sovereign Ratings			
Rank	Country	GDP per Capita (USD)	GDP Growth (%YoY)	CPI (%YoY)	Current Account Balance (% of GDP)	Fiscal Balance (% of GDP)	Foreign Direct Investment (% of GDP)	Real Yield (%)	Government Debt (% of GDP)	S&P Ratings	Moody's Rating	Fitch Rating
1	Taiwan	34,238	7.71	1.2	19.3	-0.3	0.3	0.1	29.0	AA+	Aa3	AA
2	Czech Republic	31,807	2.30	2.1	-0.6	-2.1	1.9	2.5	43.8	AA-	Aa3	AA-
3	Peru	9,052	2.61	1.2	2.8	-2.9	3.6	4.7	31.0	BBB-	Baa1	BBB
4	China	13,306	4.80	0.7	3.9	-5.1	0.2	1.2	27.6	A+	A1	A+
5	Chile	16,395	3.29	3.4	-5.4	-2.1	4.4	2.0	43.3	A	A2	A-
6	Indonesia	4,958	5.12	2.7	1.1	-2.8	1.3	3.6	39.2	BBB	Baa2	BBB
7	Malaysia	12,406	4.42	1.4	0.0	-3.8	1.9	2.1	66.1	A-	A3	BBB+
8	India	2,778	7.81	0.7	-1.3	-5.1	1.2	5.9	56.5	BBB	Baa3	BBB-
9	Poland	24,477	3.30	2.5	-2.2	-6.8	1.0	2.8	58.1	A-	A2	A-
10	Mexico	13,923	-0.07	3.8	0.5	-4.0	1.6	5.2	60.2	BBB	Baa2	BBB-
11	Thailand	7,987	2.82	-0.5	1.9	-5.1	4.9	2.2	58.3	BBB+	Baa1	BBB+
12	Turkey	15,325	4.88	31.1	1.9	-4.9	1.2	0.8	24.1	BB-	Ba3	B
13	Philippines	1,955	5.49	1.5	-2.8	-6.1	1.8	4.2	63.1	BBB+	Baa2	BBB
14	Hungary	23,321	0.10	3.8	1.7	-3.4	-50.7	3.2	75.1	BBB-	Baa2	BBB
15	Colombia	7,948	2.13	5.3	-2.4	-5.9	2.4	7.7	64.0	BB	Baa3	BB+
16	Brazil	10,277	2.36	4.5	-3.8	-6.0	4.6	4.6	77.8	BB	Ba1	BB-
17	South Africa	6,475	0.86	3.5	-1.8	-4.2	-1.1	5.5	78.9	BB	Ba2	BB-

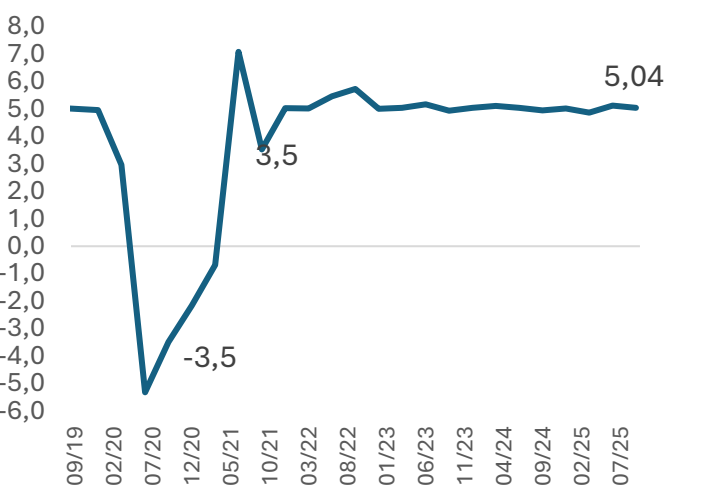
Sumber: CEIC, data yang tersedia pada periode terakhir (diakses 29 Desember 2025), diolah Kemenko Perekonomian

Ket.: Warna hijau menandakan indikator semakin baik. Ranking tertinggi ke rendah (dari 1 ke 17)

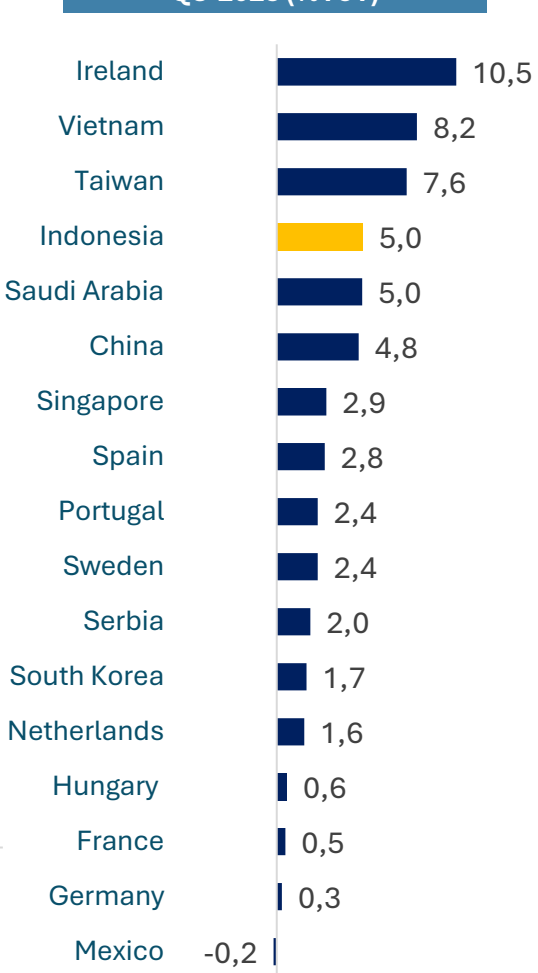
EKONOMI INDONESIA RESILIEN, TUMBUH 5,04% DI Q3-2025

Ekonomi Indonesia di Q3-2025 tumbuh sebesar 5,04% (yoy). Pada periode ini, ekspor menjadi sektor yang tumbuh paling tinggi akibat peningkatan nilai ekspor nonmigas dan jasa, serta adanya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara. Dari sisi sectoral, industri pengeluaran masih menjadi pendorong utama PDB dengan share 19,15%.

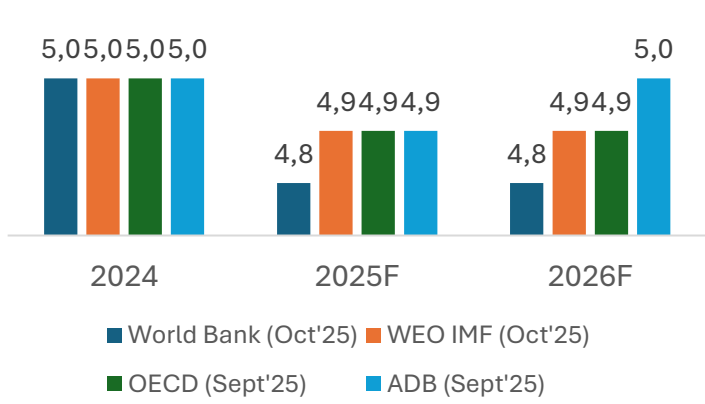
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%YoY)



Pertumbuhan Ekonomi Negara Q3-2025 (%YoY)



Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%YoY)



Sumber: BPS, CEIC

Pertumbuhan PDB Pengeluaran (% yoy)

PDB Pengeluaran	Pertumbuhan (% yoy)									Share Q3-2025
	2020	2021	2022	2023	2024	Q1-2025	Q2-2025	Q3-2025		
1. Pengeluaran Konsumsi RT	-2,63	2,01	4,94	4,82	4,94	4,89	4,97	4,89	53,14	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	-4,21	1,62	5,66	10,03	12,48	3,07	7,82	4,28	1,29	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,12	4,25	-4,42	3,02	6,61	-1,38	-0,33	5,49	7,17	
4. PMTB	-4,96	3,80	3,87	3,76	4,61	2,12	6,99	5,04	29,09	
5. Ekspor Barang dan Jasa	-8,42	17,99	16,23	1,34	6,51	6,78	10,67	9,91	23,64	
6. Impor Barang dan Jasa	-17,60	24,86	15,00	1,60	7,95	3,96	11,65	1,18	-20,17*	
PRODUK DOMESTIK BRUTO	-2,07	3,70	5,31	5,05	5,03	4,87	5,13	5,04	94,16	

*tidak termasuk perubahan inventori dan diskrepansi statistik
Sumber: BPS

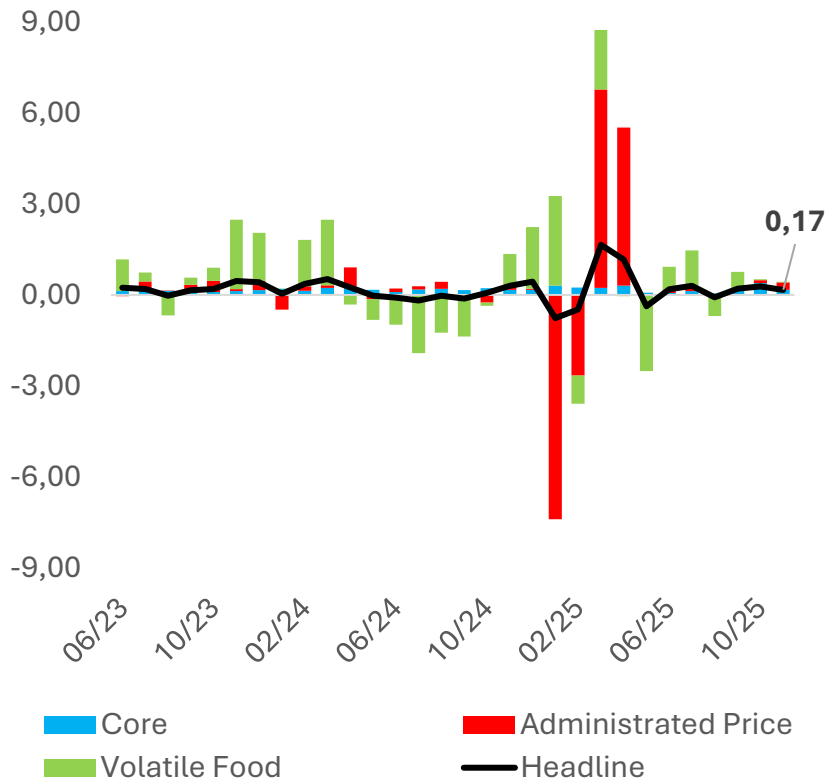
Pertumbuhan PDB Sektoral (% yoy)

	2020	2021	2022	2023	2024	Q1-2025	Q2-2025	Q3-2025	Share Q3-25
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,77	1,87	2,25	1,31	0,67	10,52	1,65	4,93	14,35
B. Pertambangan dan Penggalian	-1,95	4	4,38	6,12	4,9	-1,23	2,03	-1,98	8,51
C. Industri Pengolahan	-2,93	3,39	4,89	4,64	4,43	4,55	5,68	5,54	19,15
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-2,34	5,55	6,61	4,91	4,77	5,11	0,9	2,86	1,00
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah..	4,94	4,97	3,23	4,9	1,56	0,18	0,82	3,32	0,06
F. Konstruksi	-3,26	2,81	2,01	4,91	7,02	2,18	4,98	4,21	9,82
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi..	-3,79	4,63	5,53	4,85	4,86	5,03	5,37	5,49	13,19
H. Transportasi dan Pergudangan	-15,05	3,24	19,87	13,96	8,69	9,01	8,52	8,62	6,10
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-10,26	3,88	11,94	10	8,56	5,75	8,04	8,41	2,68
J. Informasi dan Komunikasi	10,61	6,82	7,73	7,59	7,57	7,72	7,92	9,65	4,40
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,25	1,56	1,93	4,77	4,74	3,98	3,2	0,77	3,93
L. Real Estate	2,32	2,78	1,72	1,43	2,5	2,94	3,71	3,95	2,28
M,N. Jasa Perusahaan	-5,44	0,73	8,77	8,24	8,38	9,27	9,31	9,94	1,98
O. Administrasi Pemerintahan...	-0,03	-0,33	2,52	1,51	6,4	4,78	4,69	4,33	2,58
P. Jasa Pendidikan	2,61	0,11	0,55	1,77	3,75	5,03	1,4	10,59	2,74
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11,56	10,45	2,75	4,67	8,11	5,78	3,8	6,83	1,25
R,S,T,U. Jasa lainnya	-4,1	2,12	9,47	10,52	9,8	9,84	11,31	9,92	2,07

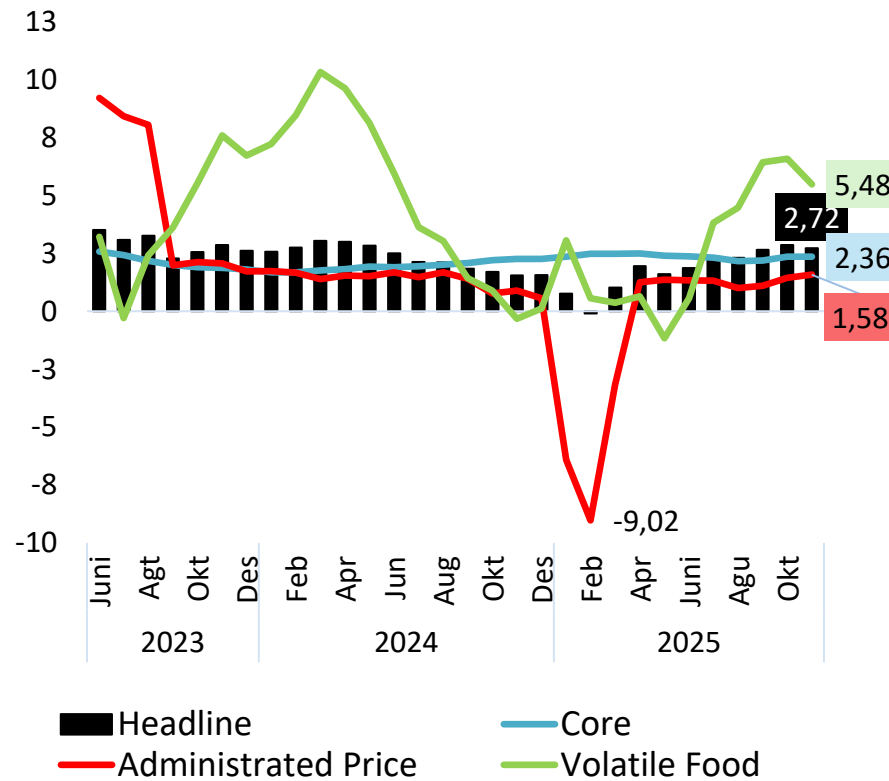
INFLASI NOVEMBER 2025 SEBESAR 0,17% (mtm), TERUTAMA DIDORONG EMAS PERHIASAN

Tingkat inflasi bulan November 2025 sebesar 0,17% (mtm); 2,72% (yoy), dan 2,27% (ytd). Inflasi bulanan terutama terdorong dari komponen inti (inflasi: 0,17% dan andil inflasi: 0,11%) dengan komoditas utama yaitu emas perhiasan. Sementara itu, Komponen Harga Diatur Pemerintah (inflasi:0,24% dan andil inflasi 0,05%) didorong komoditas tarif angkutan udara. Komponen bergejolak (inflasi: 0,02% dan andil inflasi 0,01%) didorong komoditas bawang merah, wortel, jeruk, sawi hijau, ketimun dan kacang panjang.

Tingkat Inflasi (% MtM)



Tingkat Inflasi (% YoY)



Tingkat Inflasi Negara (% YoY)

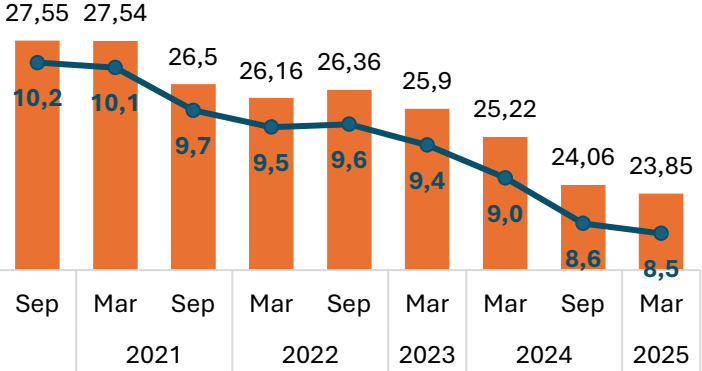


Keterangan : Inflasi Bulan November 2025

PERTUMBUHAN EKONOMI BERKUALITAS: TINGKAT KEMISKINAN, PENGANGGURAN TERBUKA, RASIO GINI DALAM TREN MENURUN

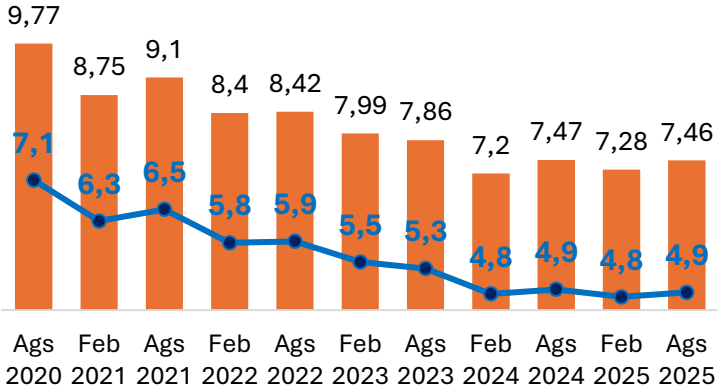
Tingkat kemiskinan, pengangguran, dan rasio gini terus menurun. Jumlah penduduk miskin turun 1,37 juta orang (Mar24/Mar25), jumlah pengangguran menurun 4092 orang (Ags24/Ags25), porsi pekerja formal meningkat menjadi 42,4%, rasio gini menurun menjadi 0,375, serta IPM terus naik menjadi 75,9.

Kemiskinan



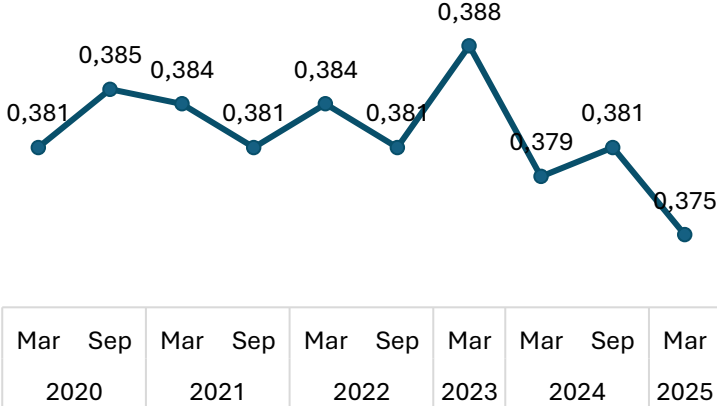
— Jumlah Penduduk Miskin (Juta orang)
— Persentase Penduduk Miskin (%)

Pengangguran

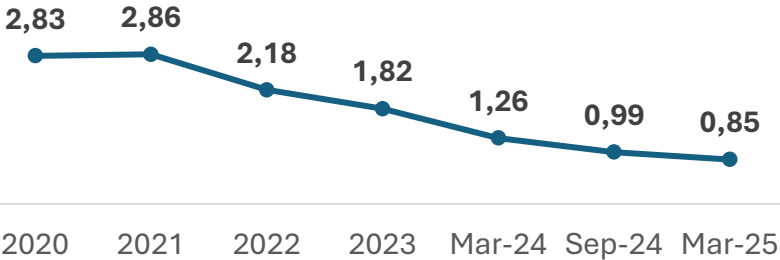


— Pengangguran (juta orang) — TPT (%)

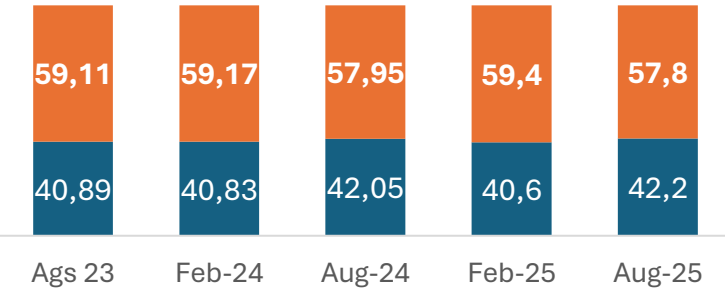
Rasio Gini



**Kemiskinan Ekstrem (%)
(<US\$2,15, 2017 PPP)**

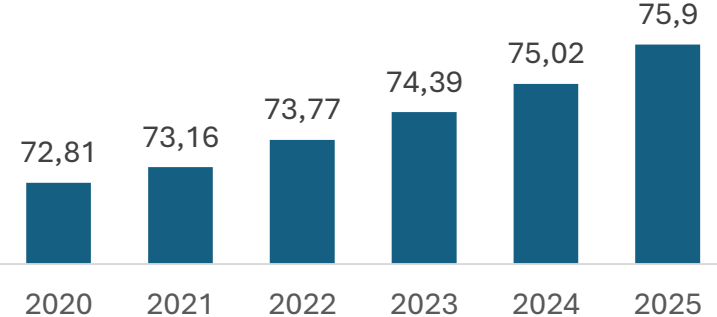


Proporsi Pekerja Formal dan Informal (%)



■ Formal ■ Informal

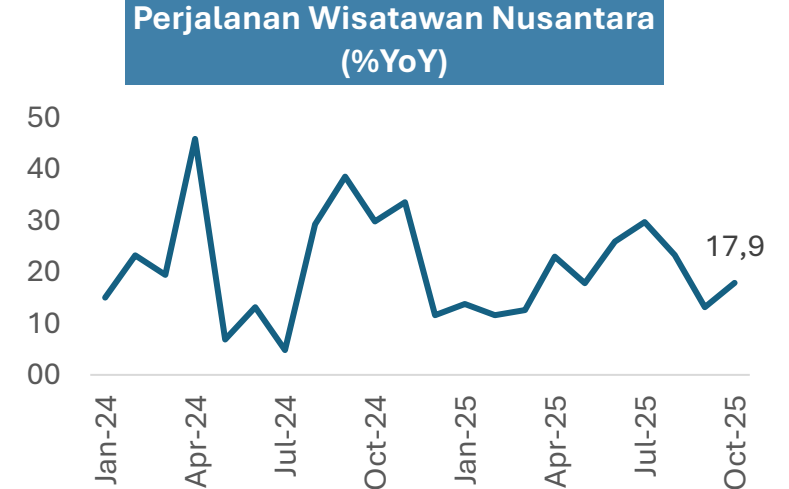
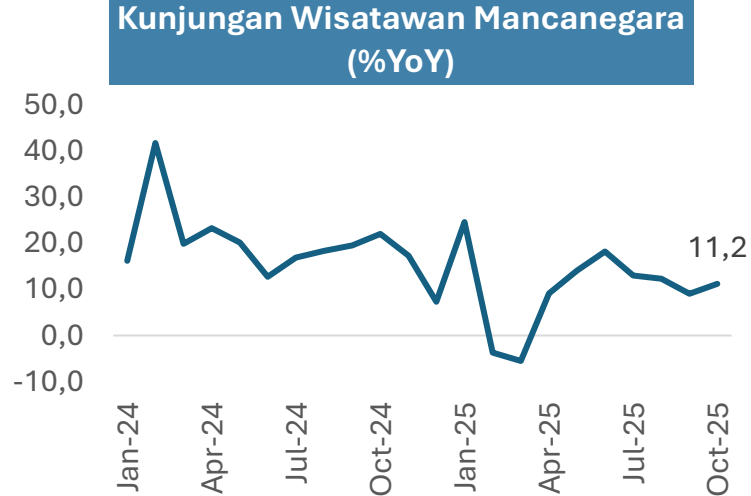
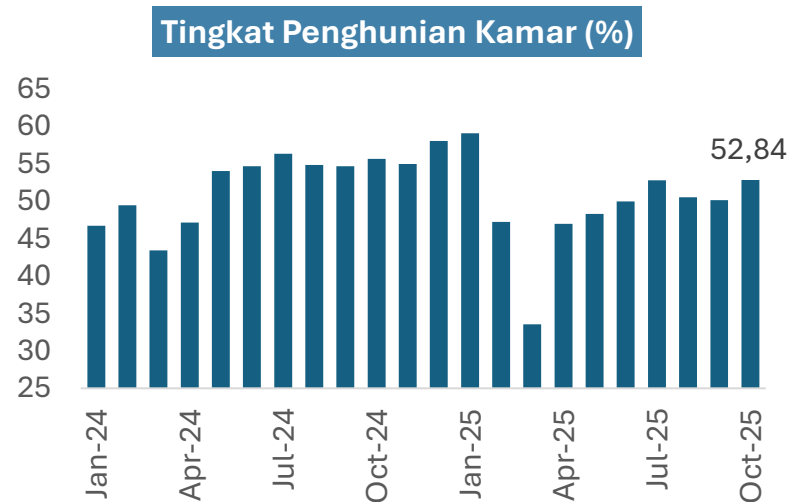
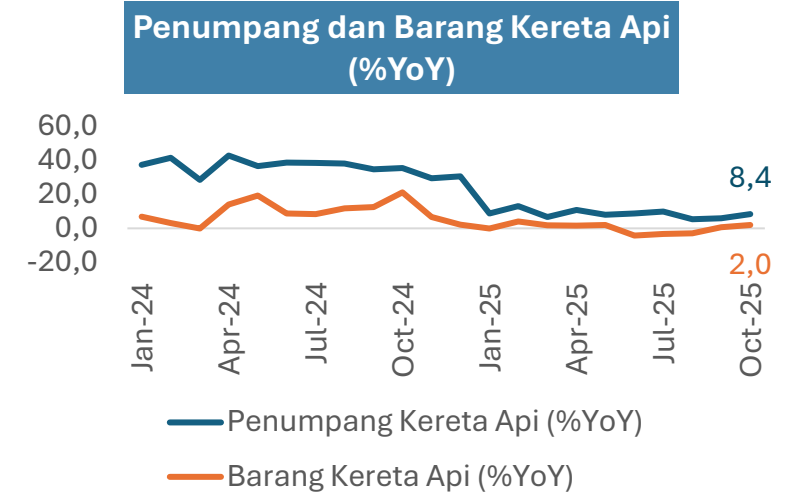
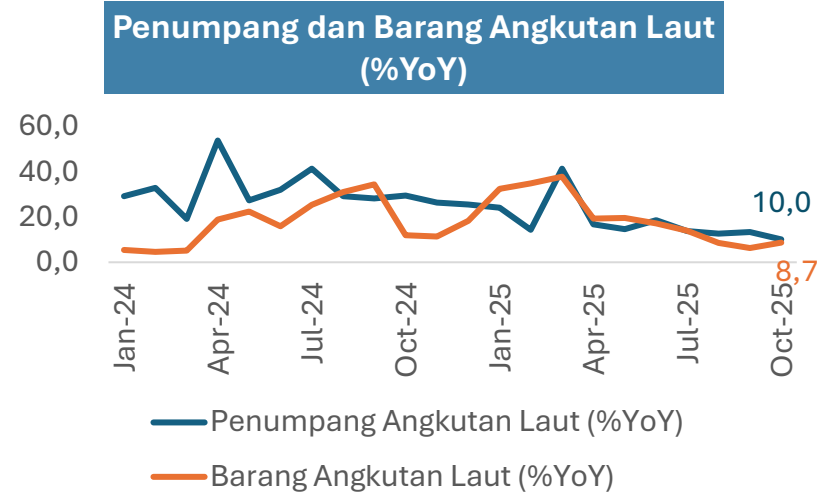
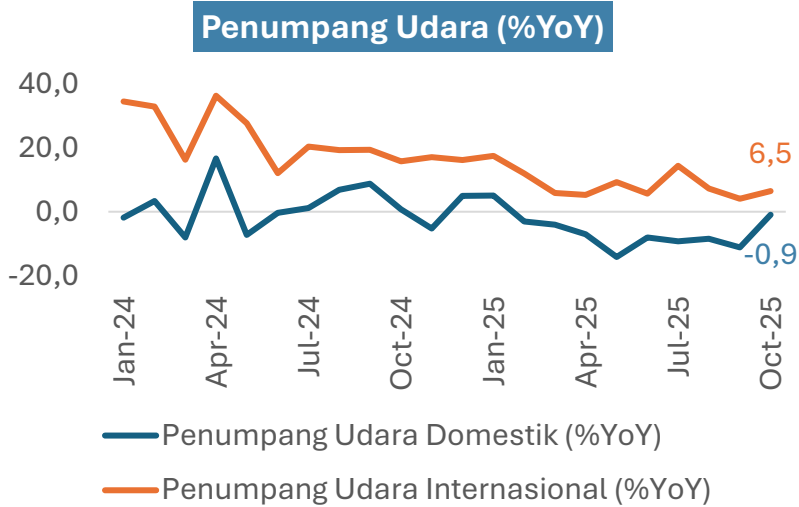
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)



Sumber: BPS

MOBILITAS MASYARAKAT DAN AKTIVITAS EKONOMI TERUS TUMBUH

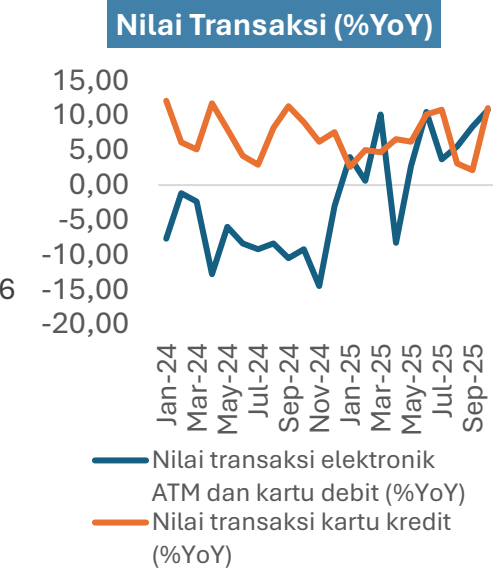
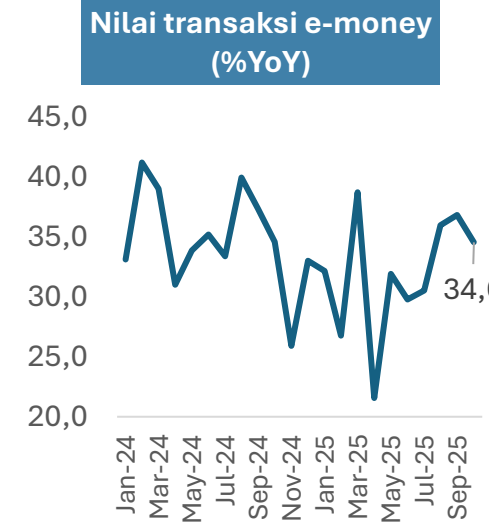
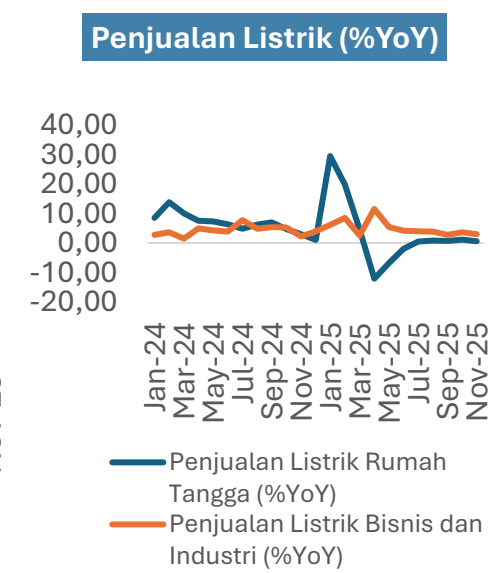
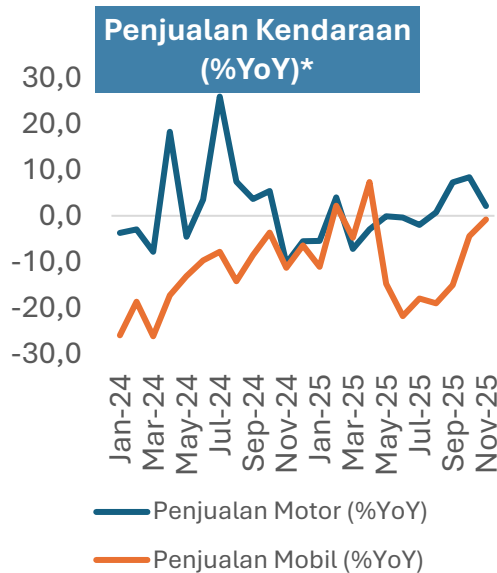
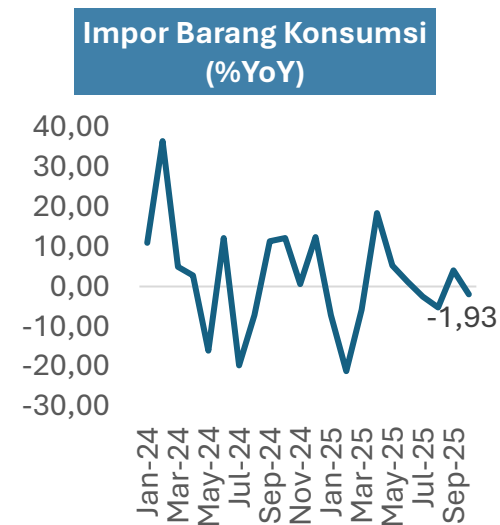
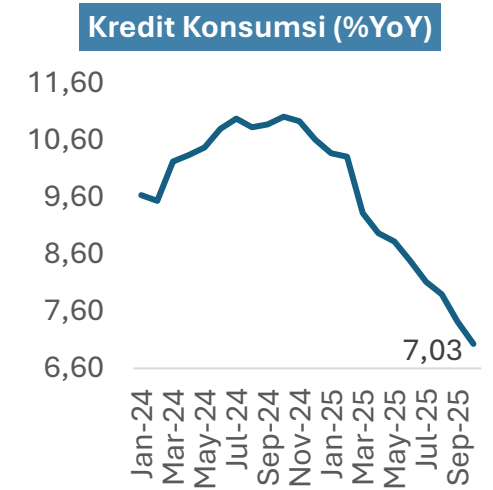
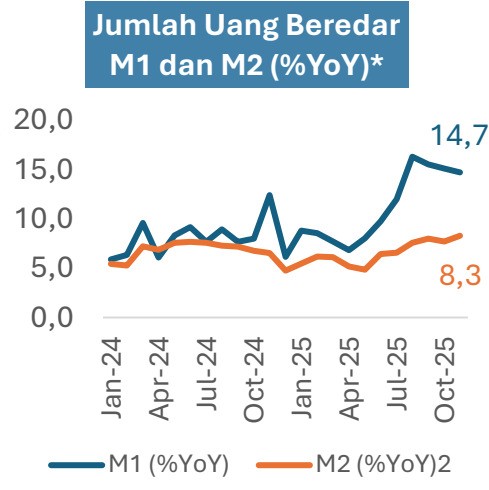
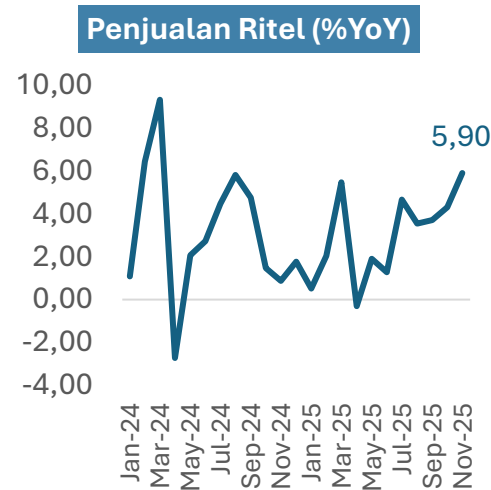
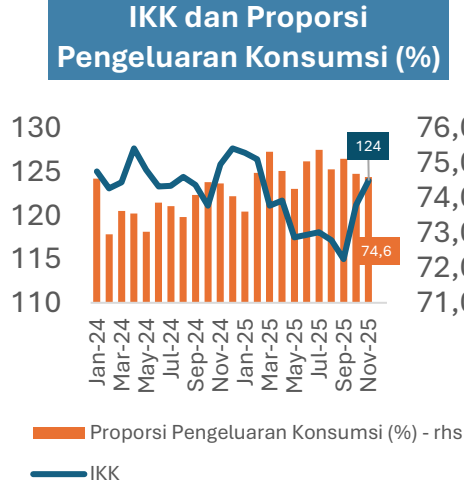
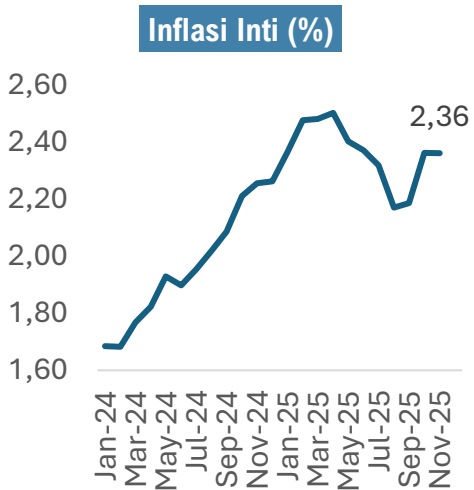
Mobilitas masyarakat yang tercermin dari aktivitas perjalanan udara, laut, dan darat menunjukkan tren positif. Sementara itu, tingkat hunian kamar hotel dan perjalanan wisatawan juga tumbuh positif.



Sumber: BPS

KINERJA INDIKATOR KONSUMSI INDONESIA

Inflasi inti, IKK, penjualan ritel, jumlah uang beredar, kredit konsumsi, penjualan motor, penjualan listrik, serta nilai transaksi elektronik tumbuh positif.

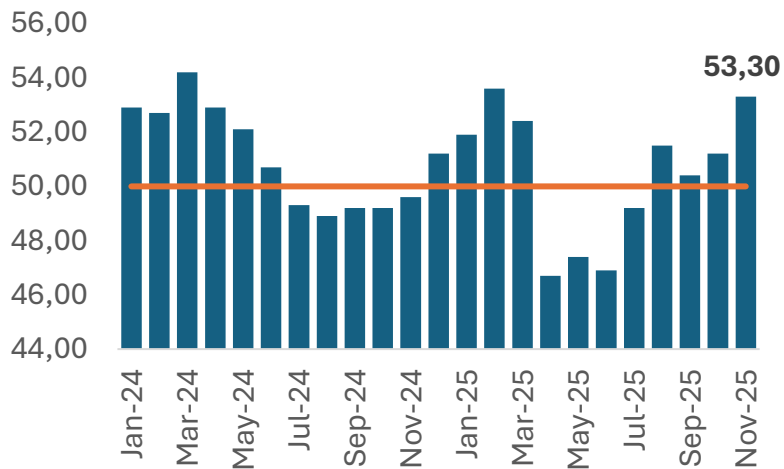


Sumber: BPS, BI, PLN, CEIC (diolah)

KINERJA INDIKATOR INVESTASI INDONESIA

Kinerja PMI manufaktur, impor barang modal, serta kredit modal kerja dan investasi tumbuh positif.

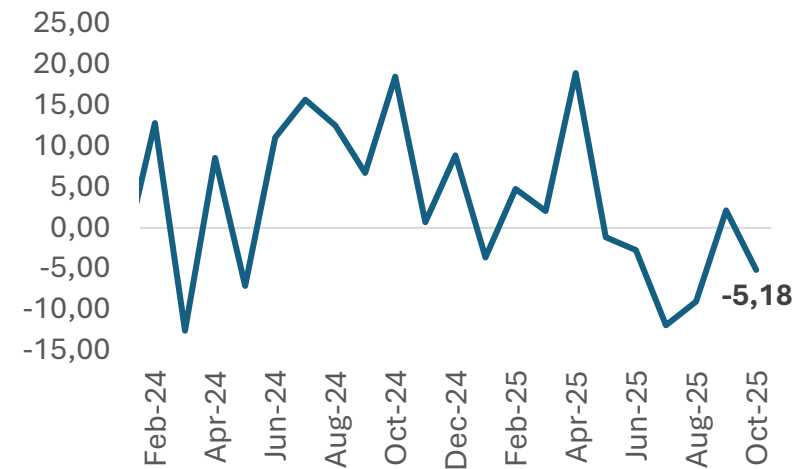
PMI Manufaktur



Konsumsi Semen (%YoY)



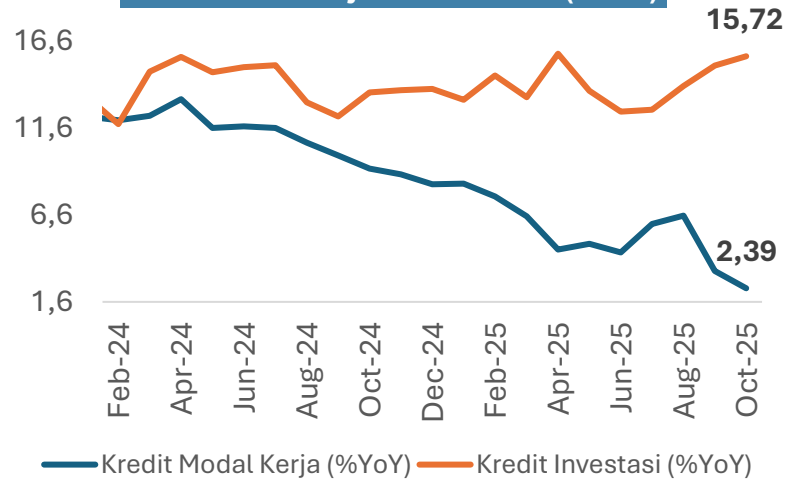
Impor Bahan Baku/Penolong (%YoY)



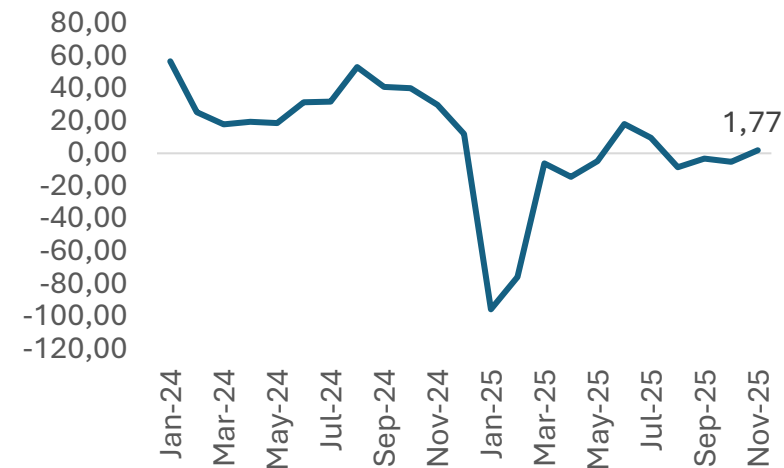
Impor Barang Modal (%YoY)



Kredit Modal Kerja dan Investasi (%YoY)



Belanja Modal Pemerintah (%YoY)

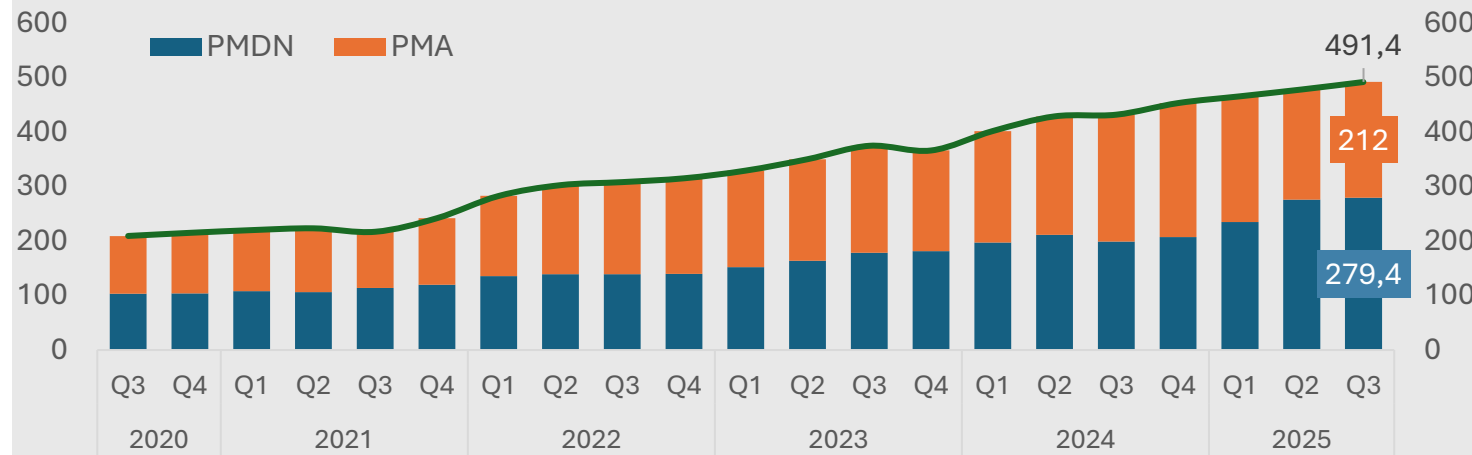


Sumber: BPS, S&P Global, CEIC, OJK, Kemenkeu

REALISASI INVESTASI TERUS MENINGKAT, PADA Q3-2025 TUMBUH 13,9% (YoY)

Realisasi investasi pada Q3-2025 sebesar Rp491,4 T, naik 2,87% (qoq) atau 13,9% (yoy). Investasi di luar Jawa sebesar Rp265,8 T (share: 54,1%) sedangkan ke Pulau Jawa sebesar Rp225,6 T (share:45,9%). Lokasi realisasi investasi terbesar adalah Jawa Barat Rp77,1 T atau 15,7%. Penyerapan tenaga kerja Indonesia pada Q3-25 sebanyak 696,5 ribu orang (4,6%mtm).

Perkembangan Realisasi Investasi di Indonesia (Triliun Rupiah)



Pertumbuhan Realisasi Investasi di Indonesia



5 Besar Capaian Realisasi Investasi di Indonesia

BERDASARKAN NEGARA ASAL

1. Singapura (USD3,8 M / 28,8%)
2. Hong Kong, RRT (USD2,7 M / 20,3%)
3. RR Tiongkok (USD1,9 M / 14,1%)
4. Amerika Serikat (USD1,0 M / 7,4%)
5. Malaysia (USD0,8 M / 5,8%)

BERDASARKAN SUBSEKTOR EKONOMI

1. Industri Logam Dasar ... (Rp62 T / 12,6%)
2. Pertambangan (Rp55,9 T / 11,4%)
3. Transportasi, Gudang & Telekomunikasi (Rp52,6 T / 10,7%)
4. Jasa Lainnya (Rp44,3 T / 9,0%)
5. Perdagangan dan reparasi (Rp34,5 T / 7,0%)

HILIRISASI

Total nilai realisasi investasi hilirisasi sebesar **Rp150,6 T** naik **30,6% (qoq)** atau naik **64,6% (yoy)**

BERDASARKAN LOKASI

- Sulawesi Tengah Rp28,7 T (19,1%)
- Jawa Barat Rp15,0 T (10,0%)
- Maluku Utara Rp14,3 T (9,5%)

BERDASARKAN BIDANG

- Mineral Rp97,8 T
 - Nikel Rp42,0 T
 - Tembaga Rp21,2 T
- Perkebunan ... Rp 35,9 T
 - Kelapa Sawit Rp21,0 T
 - Kayu Log Rp11,7 T
- Minyak & Gas Bumi Rp15,4 T
 - Minyak bumi Rp10,4 T
 - Gas bumi Rp5 T

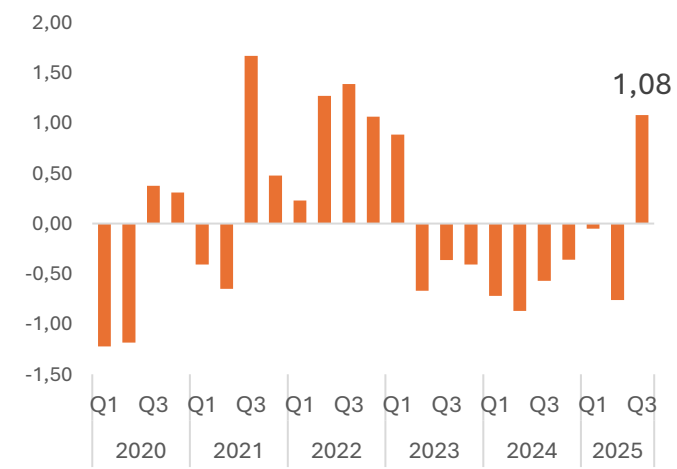
Sumber: Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, diolah

KETAHANAN SEKTOR EKSTERNAL INDONESIA DI TENGAH KETIDAKPASTIAN PASAR GLOBAL

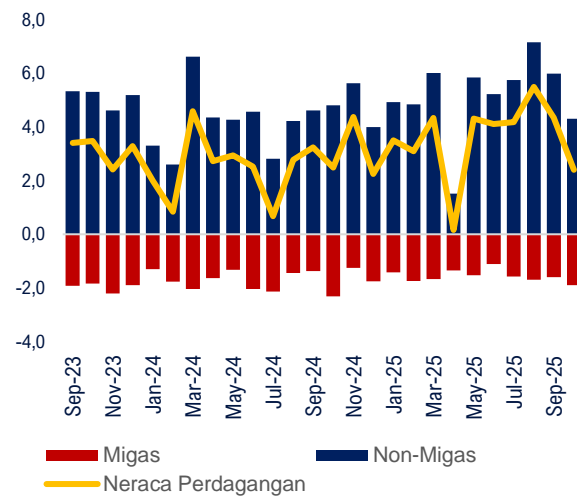
Di tengah ketidakpastian global, sektor eksternal Indonesia tetap solid dengan kinerja bervariasi. Transaksi berjalan pada triwulan III-2025 mencatatkan surplus seiring neraca perdagangan yang melanjutkan surplus. Di pasar modal, IHSG menguat sejalan dengan masuknya aliran modal asing, serta cadangan devisa yang tetap kuat.

Indikator	Keterangan	Jan-25	Feb-25	Mar-25	Apr-25	May-25	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	Oct-25	Nov-25	Dec-25*
Suku Bunga AS	Naik/Turun (bps)	0	0	0	0	0	0	0	0	-25	-25	0	-25
Suku Bunga Indonesia	Naik/Turun (bps)	-25	0	0	0	-25	0	-25	-25	-25	0	0	0
Yield US Treasury 10 T	Naik/Turun (bps)	-3.0	-33.0	-0.3	-4.3	23.9	-17.2	14.6	-14.6	-7.8	-7.3	-6.4	14.4
Yield Obligasi Indonesia 10T	Naik/Turun (bps)	0.4	-7.6	9.2	-13.1	-3.2	-20.9	-6.4	-21.0	0.8	-28.9	23.6	-16.3
IHSG	Menguat/Melemah (%)	0.4	-11.8	3.8	3.9	6.0	-3.5	8.0	4.6	2.9	1.3	4.4	0.4
Nilai Tukar Rupiah	Apresiasi/Depresiasi (%)	-1.2	-1.7	0.1	-0.2	1.9	0.3	-1.3	-0.2	-1.1	0.2	-0.2	-0.6
Aliran Modal Asing Saham	Inflow/Outflow (Rp Triliun)	-3.7	-18.2	-8.0	-20.8	5.5	-8.4	-8.3	11.0	-3.8	13.0	12.2	11.2
Aliran Modal Asing SBN	Inflow/Outflow (Rp Triliun)	4.6	8.9	1.7	7.79	26.6	-7.6	17	18.1	-45.8	-30.0	-5.9	4.9
Aliran Modal Asing SRBI	Inflow/Outflow (Rp Triliun)	13.54	-7.58	4.09	-22.1	1.27	-23.33	-43.3	-24.3	-31.7	-4.0	-0.1	
Cadangan Devisa	Naik/Turun (Miliar USD)	0.2	-1.6	2.6	-4.6	0	0.1	-0.6	-1.3	-2.0	1.2	0.2	
Kapitalisasi Pasar Saham	Naik/Turun (Rp Triliun)	-17	-1439	246	579	715	-242	1314	690	708	-33	769	
Neraca Perdagangan	Surplus/Defisit (Miliar USD)	3.5	3.1	4.3	0.2	4.3	4.1	4.2	5.5	4.3	2.4		

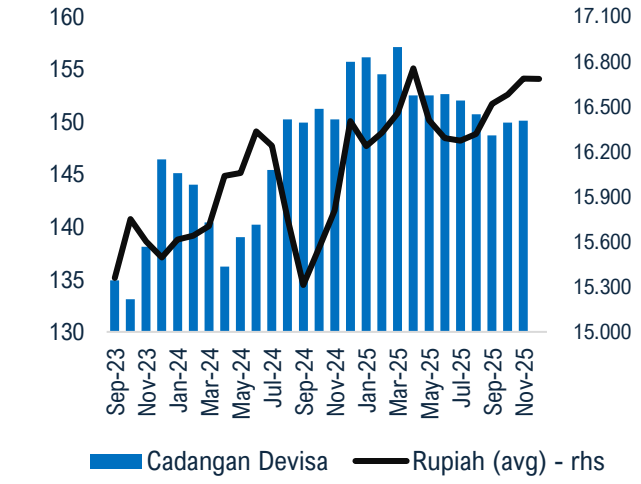
Transaksi Berjalan (%PDB)



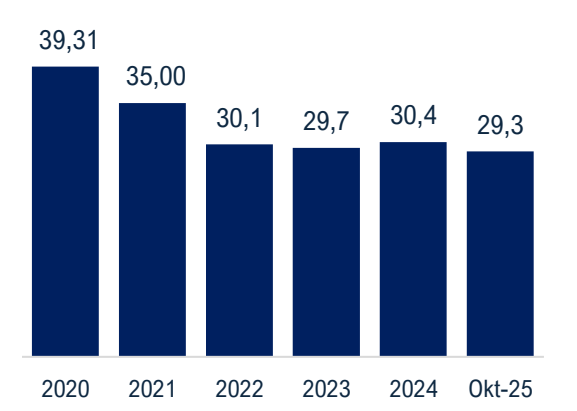
Neraca Perdagangan Indonesia Migas, Non Migas (Miliar USD)



Cadangan Devisa (Miliar USD) dan Nilai Tukar Rupiah



Rasio Utang Luar Negeri thd PDB (%)



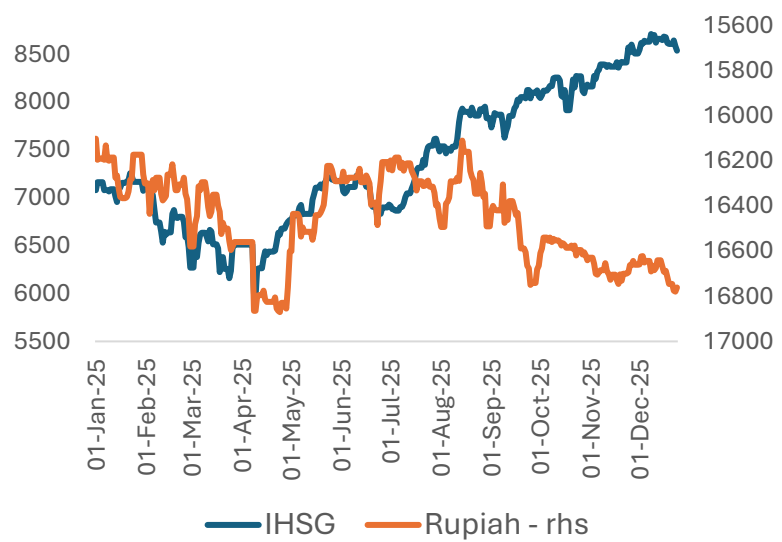
Sumber: BI, BPS, Bloomberg, CEIC, IDX, DJPPR. Ket: *)s.d 24 Des-25

KINERJA PASAR KEUANGAN INDONESIA: PERBAIKAN DAN OPTIMISME INVESTOR

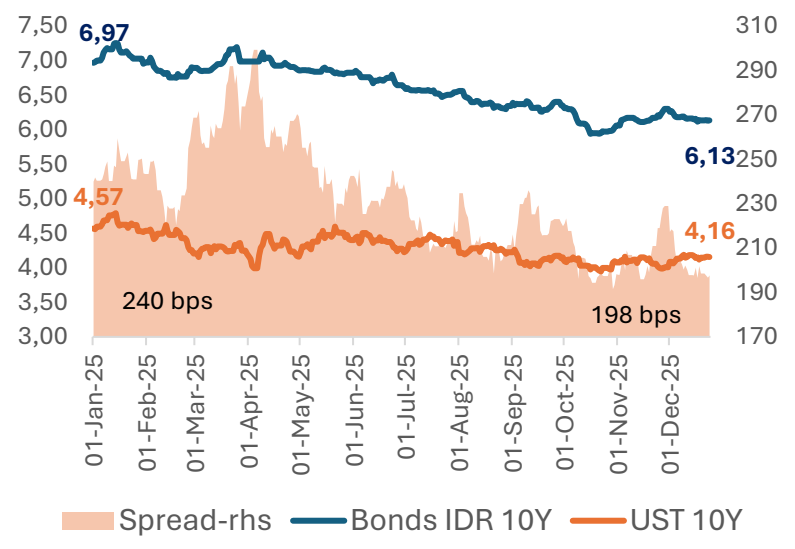
Indikator risiko pasar keuangan seperti CDS 5 tahun, serta indeks volatilitas saham dan obligasi terus menurun menandakan kepercayaan investor yang lebih baik terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Yield obligasi pemerintah 10 tahun terus menurun dengan spread yang menyempit dibandingkan UST.

Pada Desember 2025, aliran modal asing masuk ke Indonesia, terutama di pasar saham dan obligasi. Kondisi ini sejalan dengan IHSG yang terus mengalami penguatan mencetak *all time high*.

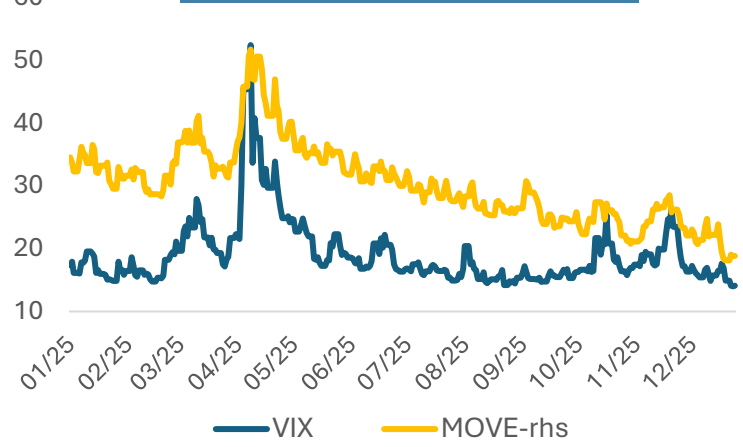
Pergerakan IHSG dan Rupiah



Yield Obligasi Pemerintah



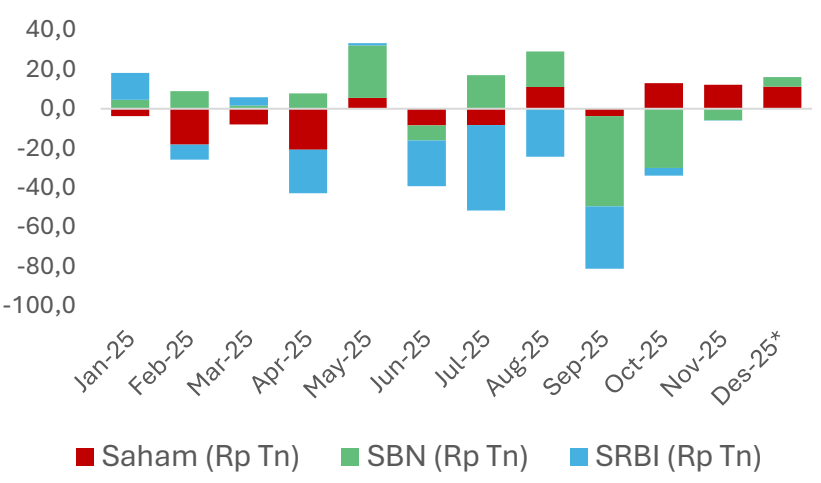
Indeks Volatilitas Saham (VIX) dan Obligasi (MOVE)



CDS 5 Tahun Indonesia



Aliran Modal Asing (inflow/outflow)



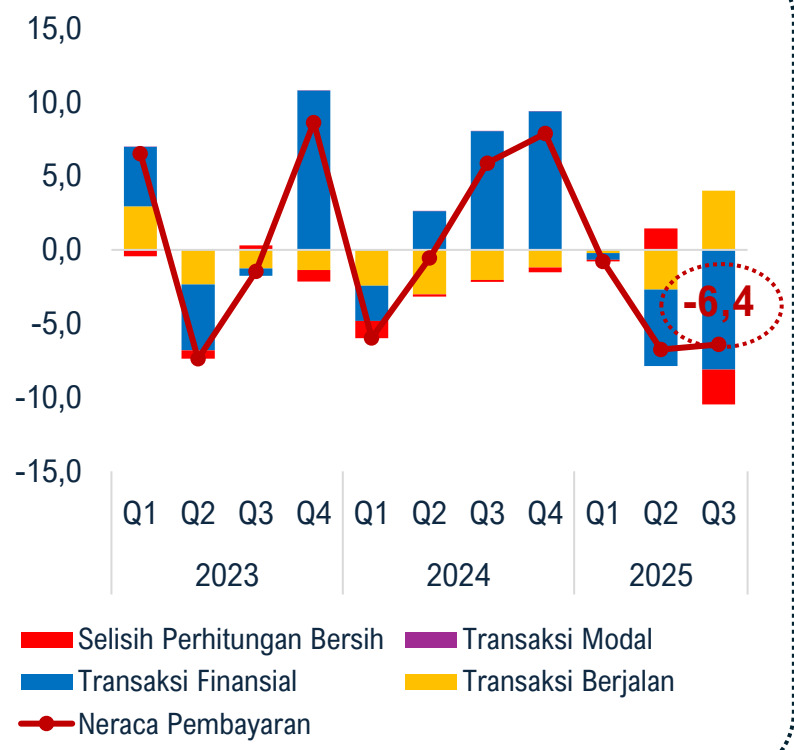
Sumber: Bloomberg, BI, DJPPR, IDX. Ket: *)s.d 24 Des-25

DEFISIT NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (NPI) PADA Q3-2025 TERDORONG DARI DEFISIT TRANSAKSI FINANSIAL DAN SURPLUS TRANSAKSI BERJALAN

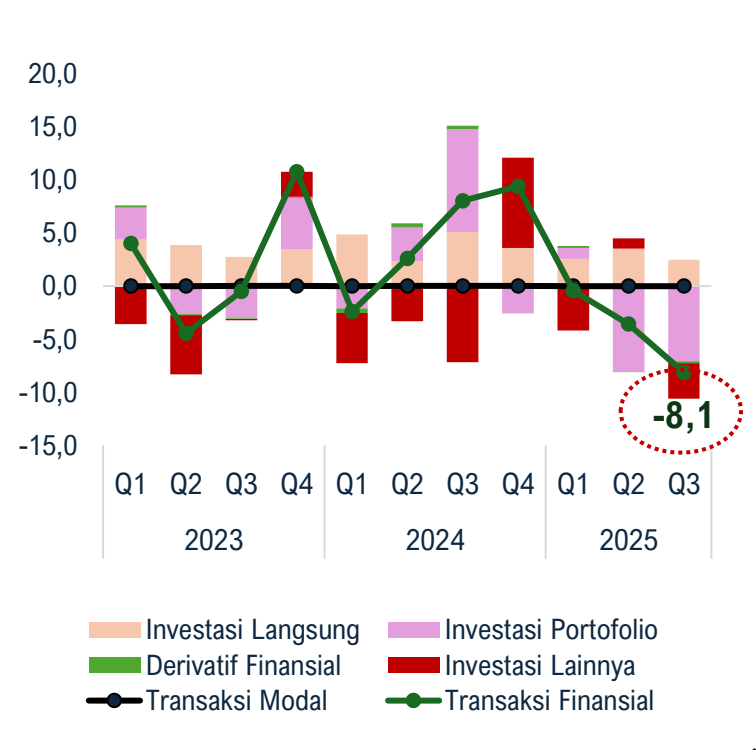


- NPI Q3-2025 mencatat defisit sebesar USD6,4 miliar, lebih kecil dari kuartal sebelumnya yaitu defisit US6,7 miliar. Perkembangan ini dikarenakan kinerja transaksi modal dan finansial yang mengalami defisit, sedangkan transaksi berjalan mengalami surplus
- Surplus transaksi berjalan terutama didorong peningkatan ekspor barang
- Defisit transaksi modal dan finansial melebar, dipengaruhi oleh defisit investasi portofolio dan investasi lainnya

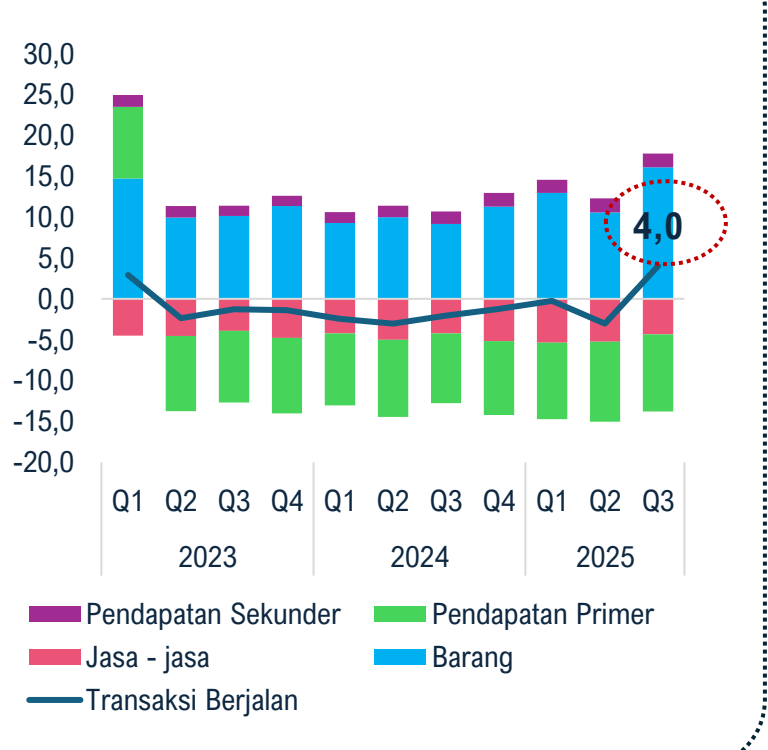
Neraca Pembayaran Indonesia Q3-2025 mengalami defisit....



... karena pelebaran defisit transaksi finansial



... yang belum mampu menutupi surplus transaksi berjalan



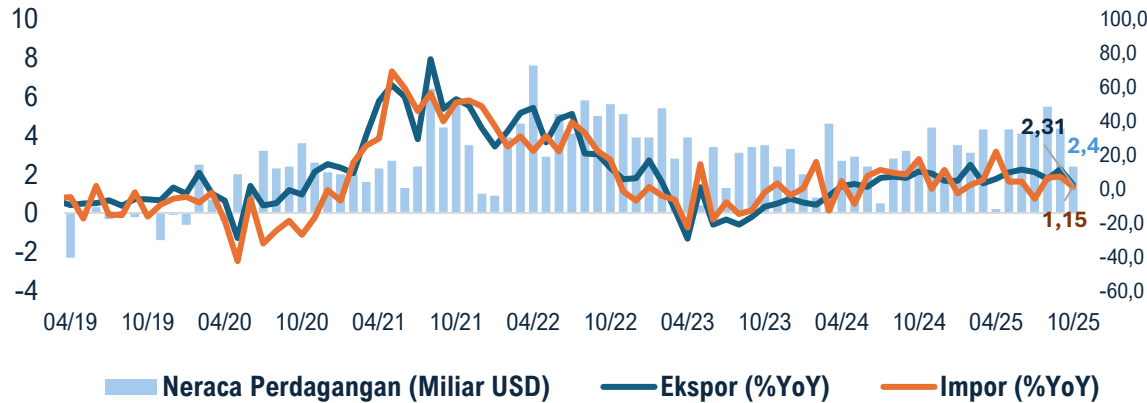
Sumber: Bank Indonesia

NERACA PERDAGANGAN INDONESIA SURPLUS USD2,39 MILIAR PADA OKTOBER 2025

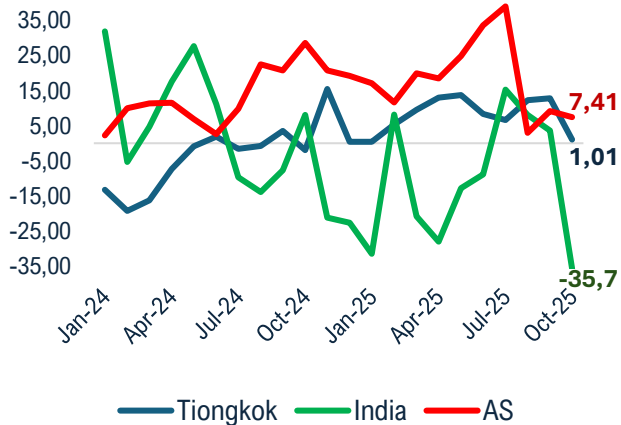


Pada Oktober 2025, neraca perdagangan mengalami surplus sebesar USD2,39 miliar. Surplus ini terjadi karena kinerja ekspor yang tercatat sebesar USD24,24 miliar atau turun 2,31% (yoy) dan nilai impor mencapai USD21,84 miliar atau turun 1,15% (yoy).

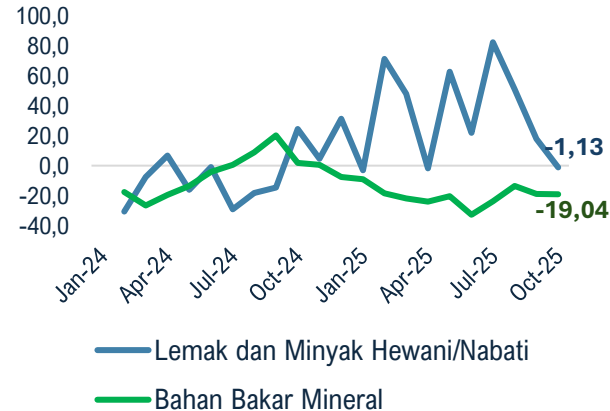
Neraca Perdagangan, Ekspor, dan Impor Indonesia



Pertumbuhan Nilai Ekspor Indonesia Menurut Negara Utama (%YoY)



Pertumbuhan Nilai Ekspor Indonesia Menurut Komoditas Utama (%YoY)



Negara Tujuan Ekspor dan Negara Asal Impor Non Migas – Oktober 2025

Negara Tujuan Ekspor	Nilai FOB (Miliar USD)			Perubahan YoY (%)	Perubahan Jan-Okt (%)	Share thd Jan - Okt 2025 (%)
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025			
Tiongkok	5.922,1	6.028,4	5.981,9	1,01	8,19	23,51
AS	2.357,7	2.425,1	2.532,4	7,41	17,79	11,46
India	2.024,1	1.434,5	1.301,5	-35,70	-11,69	6,87

Negara Asal Impor	Nilai CIF (Miliar USD)			Perubahan YoY (%)	Perubahan Jan-Okt (%)	Share thd Jan - Okt 2025 (%)
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025			
Tiongkok	6.565,4	7.311,3	8.118,6	23,66	19,82	40,90
Jepang	1.502,2	1.096,4	1.154,8	-23,13	0,98	7,09
AS	822,5	818,0	834,8	1,50	2,03	4,76

Komoditas Non-Migas Ekspor dan Impor Indonesia – Oktober 2025

Komoditas Ekspor	Nilai FOB (Miliar USD)			YoY (%)	Perubahan Jan-Okt (%)	Share thd Jan - Okt 2025 (%)
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025			
Lemak & Myk Hewani/Nabati (15)	3.033,2	2.344,4	2.998,8	-1,13	31,93	12,72
Bahan Bakar Mineral (HS27)	3.474,7	2.668,8	2.813,1	-19,04	-20,25	11,63
Besi dan Baja (HS72)	2.243,6	2.723,3	2.573,1	14,68	12,12	10,57

Komoditas Impor	Nilai CIF (Miliar USD)			YoY (%)	Perubahan Jan-Okt (%)	Share thd Jan - Okt 2025 (%)
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025			
Mesin/Peralatan Mekanis (HS84)	2.956,3	3.415,4	3.446,0	16,56	7,43	17,54
Mesin/Perlengkapan elektrik (HS85)	2.625,1	2.761,3	3.019,2	15,01	13,40	15,00
Kendaraan dan Bagiannya (HS87)	1.024,8	888,2	843,5	-17,70	15,39	5,30

Sumber: BPS, diolah

10 BESAR NEGARA TUJUAN EKSPOR DAN NEGARA ASAL IMPOR INDONESIA

Selama Januari – Oktober 2025, ekspor 10 negara tujuan mayoritas ekspor Indonesia meningkat, seperti ke Tiongkok, AS, Malaysia, Singapura, Vietnam, dan Thailand. Sedangkan asal negara asal yang pertumbuhannya naik diantaranya Tiongkok, Jepang, dan AS, meskipun kebijakan tarif Trump berlaku di Indonesia.

No	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Miliar USD)				Pertumbuhan (%)		Shares Jan-Okt 2025
		Okt 2024	Okt 2025	Jan-Okt 2024	Jan-Okt 2025	YoY Okt	YoY Jan-Okt	
1	Tiongkok	5,90	6,15	50,05	54,32	4,18	8,53	23,21
2	AS	2,35	2,54	21,55	25,61	8,04	18,84	10,94
3	Jepang	1,66	1,52	17,43	14,55	-8,04	-16,55	6,22
4	India	2,02	1,30	17,34	15,33	-35,71	-11,58	6,55
5	Malaysia	1,13	1,12	9,96	11,13	-0,23	11,76	4,76
6	Singapura	1,22	1,11	9,87	11,39	-8,83	15,35	4,86
7	Vietnam	0,96	0,94	7,64	8,69	-1,79	13,66	3,71
8	Filipina	1,01	0,84	8,96	8,61	-16,82	-3,86	3,68
9	Korea	0,87	0,82	9,04	8,09	-5,72	-10,42	3,46
10	Thailand	0,59	0,67	6,28	7,25	12,96	15,52	3,10
Total Ekspor 10 Negara		17,71	17,02	158,11	164,96			70,48

No	Negara Asal	Nilai Impor (Miliar USD)				Pertumbuhan (%)		Shares Jan-Okt 2025
		Okt 2024	Okt 2025	Jan-Okt 2024	Jan-Okt 2025	YoY Okt	YoY Jan-Okt	
1	Tiongkok	6,57	8,15	58,83	70,64	24,05	20,07	30,18
2	Singapura	1,92	1,85	18,04	15,55	-3,43	-13,76	6,65
3	Jepang	1,51	1,16	12,13	12,19	-23,22	0,51	5,21
4	AS	1,12	1,09	10,08	10,67	-2,97	5,83	4,56
5	Australia	0,84	0,89	8,75	7,73	6,87	-11,65	3,3
6	Malaysia	1,19	0,84	9,09	8,94	-29,29	-1,68	3,82
7	Thailand	0,85	0,75	8,22	7,65	-11,89	-7,03	3,27
8	Korea	0,81	0,59	7,77	6,64	-27,38	-14,55	2,84
9	Brasil	0,63	0,5	4,45	3,94	-19,5	-11,42	1,68
10	Vietnam	0,56	0,49	5,35	5,1	-12,85	-4,61	2,18
Total Impor 10 Negara		15,99	16,31	142,71	149,05			63,68

Sumber: Trade Map, diolah

15 BESAR KOMODITAS EKSPOR-IMPOR ANTARA INDONESIA DAN AS

Pada Jan-Okt 2025, komoditas ekspor Indonesia ke AS yang tumbuh tinggi diantaranya semikonduktor (227%) dan coconut "copra" (149%). Sedangkan komoditas utama impor dari AS yaitu petroleum gas juga tumbuh 33%.



No	HS4	Deskripsi	Nilai Ekspor (Juta USD)				Pertumbuhan (%)		Share Jan-Okt 2025
			Okt-24	Okt-25	Jan-Okt 2024	Jan-Okt 2025	Okt	Jan-Okt	
1	8541	Semiconductor devices "e.g. diodes, transistors, semiconductor-based transducers"; photosensitive ...	41,2	377,4	503,6	1.648,5	815,7	227,3	6,4
2	1511	Palm oil and its fractions, whether or not refined (excl. chemically modified)	102,5	89,1	1.059,8	1.124,9	-13,1	6,1	4,4
3	6403	Footwear with outer soles of rubber, plastics, leather or composition leather and uppers of ...	125,1	92,2	984,1	968,3	-26,3	-1,6	3,8
4	8543	Electrical machines and apparatus, having individual functions, n.e.s. in chapter 85 and parts ...	116,6	11,6	798,5	956,0	-90,1	19,7	3,7
5	6404	Footwear with outer soles of rubber, plastics, leather or composition leather and uppers of ...	91,1	88,1	640,1	847,0	-3,3	32,3	3,3
6	6110	Jerseys, pullovers, cardigans, waistcoats and similar articles, knitted or crocheted (excl. ...	60,7	61,5	552,2	674,5	1,3	22,1	2,6
7	8517	Telephone sets, incl. smartphones and other telephones for cellular networks or for other wireless ...	80,8	89,4	774,6	660,1	10,7	-14,8	2,6
8	1605	Crustaceans, molluscs and other aquatic invertebrates, prepared or preserved (excl. smoked)	65,3	38,7	622,1	635,7	-40,7	2,2	2,5
9	4011	New pneumatic tyres, of rubber	69,1	50,9	691,0	606,5	-26,3	-12,2	2,4
10	4202	Trunks, suitcases, vanity cases, executive-cases, briefcases, school satchels, spectacle cases, ...	55,1	53,9	558,3	588,4	-2,2	5,4	2,3
11	306	Crustaceans, whether in shell or not, live, fresh, chilled, frozen, dried, salted or in brine, ...	72,8	16,7	553,9	575,8	-77,1	4,0	2,2
12	1513	Coconut "copra", palm kernel or babassu oil and fractions thereof, whether or not refined, ...	24,8	37,9	210,6	525,1	52,5	149,3	2,1
13	9403	Furniture and parts thereof, n.e.s. (excl. seats and medical, surgical, dental or veterinary ...	62,5	56,0	533,6	522,0	-10,5	-2,2	2,0
14	6104	Women's or girls' suits, ensembles, jackets, blazers, dresses, skirts, divided skirts, trousers, ...	47,2	45,2	439,2	513,9	-4,2	17,0	2,0
15	4001	Natural rubber, balata, gutta-percha, guayule, chicle and similar natural gums, in primary ...	50,9	31,2	545,3	506,3	-38,8	-7,2	2,0
Total 15 Komoditas			1.065,8	1.139,6	9.466,9	11.353,0			44,3
Total Ekspor			2.347,7	2.536,5	21.546,1	25.605,2	8,0	18,8	100,0



No	HS4	Deskripsi	Nilai Impor (Juta USD)				Pertumbuhan (%)		Share Jan-Okt 2025
			Okt-24	Okt-25	Jan-Okt 2024	Jan-Okt 2025	Okt	Jan-Okt	
1	2711	Petroleum gas and other gaseous hydrocarbons	192,3	244,2	1.634,6	2.181,1	27,0	33,4	20,4
2	1201	Soya beans, whether or not broken	101,2	87,4	1.129,6	847,7	-13,7	-25,0	7,9
3	8471	Automatic data-processing machines and units thereof; magnetic or optical readers, machines ...	18,2	37,1	70,1	510,5	104,2	627,9	4,8
4	8517	Telephone sets, incl. smartphones and other telephones for cellular networks or for other wireless ...	19,2	22,2	146,2	499,7	15,6	241,8	4,7
5	2701	Coal; briquettes, ovoids and similar solid fuels manufactured from coal	38,0	26,9	340,0	443,6	-29,1	30,5	4,2
6	2709	Petroleum oils and oils obtained from bituminous minerals, crude	97,7	-	430,9	262,1	-100,0	-39,2	2,5
7	2303	Residues of starch manufacture and similar residues, beet-pulp, bagasse and other waste of ...	29,0	24,5	307,1	231,8	-15,4	-24,5	2,2
8	1001	Wheat and meslin	35,6	57,6	169,5	221,3	61,8	30,6	2,1
9	8411	Turbojets, turbopropellers and other gas turbines	9,6	27,6	175,1	191,3	188,5	9,2	1,8
10	7602	Waste and scrap, of aluminium (excluding slags, scale and the like from iron and steel production, ...	5,1	21,2	77,8	148,4	318,2	90,7	1,4
11	2301	Flours, meals and pellets, of meat or meat offal, of fish or of crustaceans, molluscs or other ...	16,0	16,7	154,7	148,1	4,3	-4,3	1,4
12	2836	Carbonates; peroxocarbonates "percarbonates"; commercial ammonium carbonate containing ammonium ..	8,8	12,4	121,8	137,6	41,1	12,9	1,3
13	4703	Chemical wood pulp, soda or sulphate (excl. dissolving grades)	13,8	12,8	146,9	136,1	-7,1	-7,3	1,3
14	7108	Gold, incl. gold plated with platinum, unwrought or not further worked than semi-manufactured ...	3,3	26,5	40,1	119,6	714,8	198,3	1,1
15	5201	Cotton, neither carded nor combed	5,8	5,1	142,3	118,6	-12,3	-16,7	1,1
Total 15 Komoditas			593,5	622,3	5.086,7	6.197,4			58,1
Total Impor			1.120,2	1.087,0	10.078,0	10.665,5	-3,0	5,8	100,0

15 BESAR KOMODITAS EKSPOR-IMPOR ANTARA INDONESIA DAN CHINA

Pada Jan-Okt 2025, ekspor komoditas utama yaitu ferro alloys dan nikel tumbuh double digit, sedangkan impor komoditas perangkat telekomunikasi tumbuh 145%



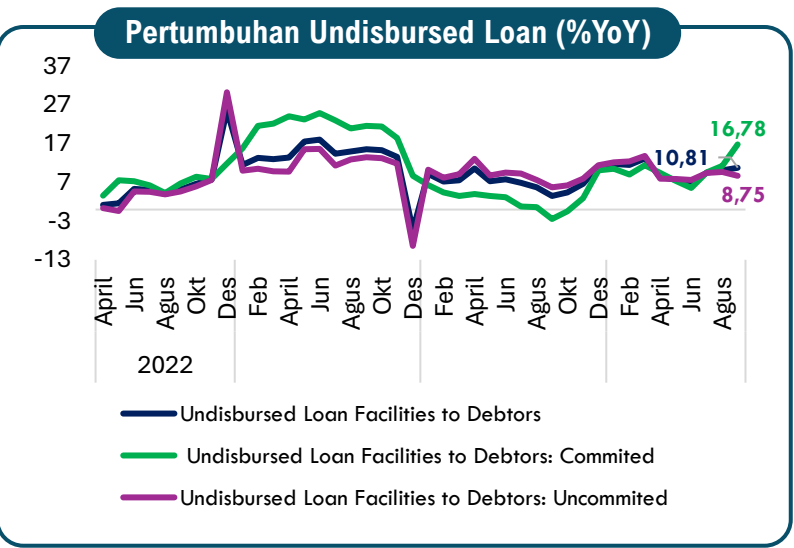
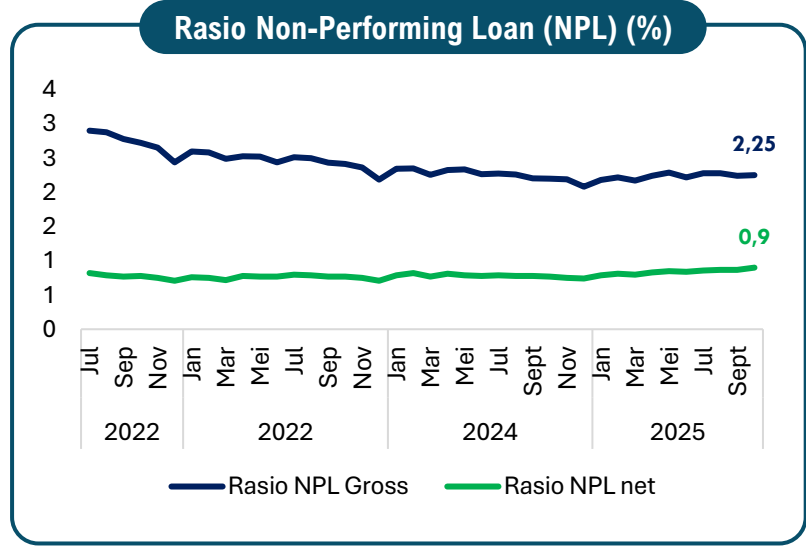
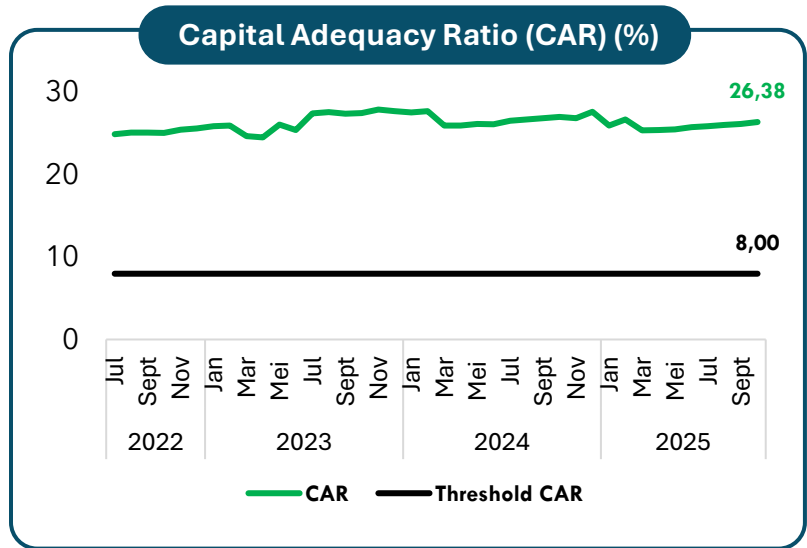
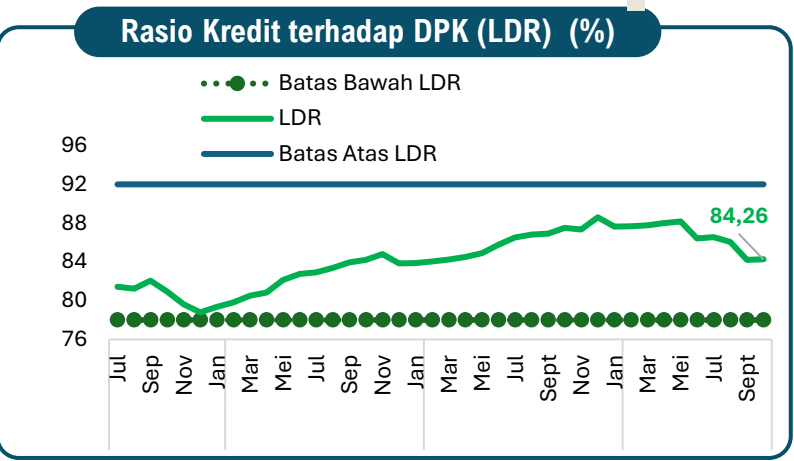
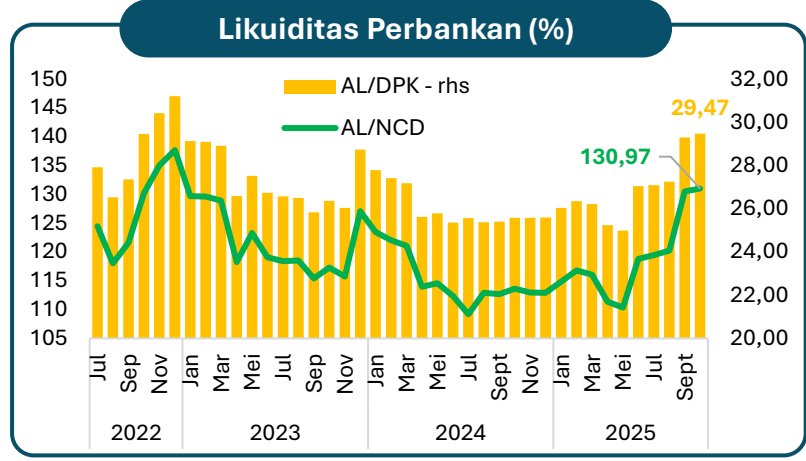
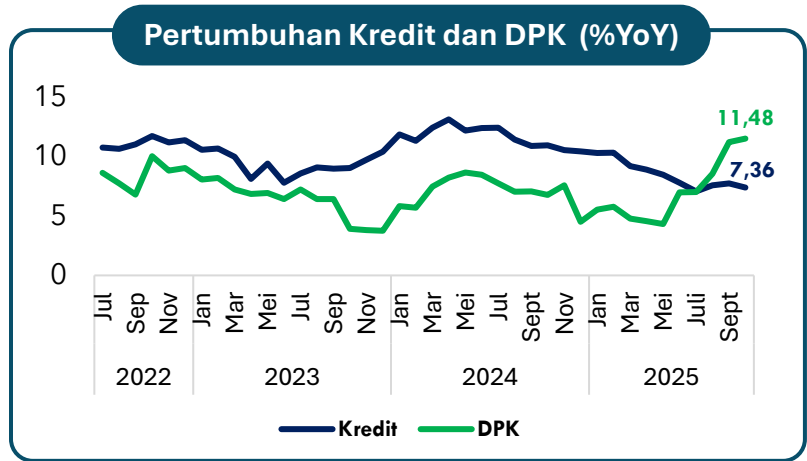
No	HS4	Deskripsi	Nilai Ekspor (Juta USD)				Pertumbuhan (%)		Share Jan-Okt 2025
			Okt-24	Okt-25	Jan-Okt 24	Jan-Okt 25	Okt	Jan-Okt	
1	7202	Ferro-alloys	1235,0	1397,3	10.462,5	13.390,0	13,1	28,0	24,7
2	7501	Nickel mattes, nickel oxide sinters and other intermediate products of nickel metallurgy :	378,1	598,2	4.372,1	5.494,0	58,2	25,7	10,1
3	2702	Lignite, whether or not agglomerated (excl. jet)	759,2	523,4	5.838,8	4.331,3	-31,1	-25,8	8,0
4	2701	Coal; briquettes, ovoids and similar solid fuels manufactured from coal	688,5	482,5	1.302,3	3.369,2	-29,9	158,7	6,2
5	3823	Industrial monocarboxylic fatty acids; acid oils from refining; industrial fatty alcohols	151,0	306,3	6.106,1	2.074,9	102,8	-66,0	3,8
6	1511	Palm oil and its fractions, whether or not refined (excl. chemically modified)	183,6	298,5	1.712,4	1.979,0	62,6	15,6	3,6
7	1516	Animal, vegetable or microbial fats and oils and their fractions, partly or wholly hydrogenated, ..	93,9	192,5	1.539,4	1.300,0	105,1	-15,6	2,4
8	1517	Margarine, other edible mixtures or preparations of animal or vegetable fats or oils and edible ...	123,8	172,4	1.795,7	1.277,2	39,2	-28,9	2,4
9	2711	Petroleum gas and other gaseous hydrocarbons	235,2	157,4	1.494,2	1.687,0	-33,1	12,9	3,1
10	4703	Chemical wood pulp, soda or sulphate (excl. dissolving grades)	169,0	151,2	1.481,9	1.467,1	-10,5	-1,0	2,7
11	7219	Flat-rolled products of stainless steel, of a width of >= 600 mm, hot-rolled or cold-rolled ...	178,0	137,9	795,0	1.358,8	-22,5	70,9	2,5
12	7403	Copper, refined, and copper alloys, unwrought (excl. copper alloys of heading 7405)	86,5	119,5	838,3	603,6	38,2	-28,0	1,1
13	1513	Coconut "copra", palm kernel or babassu oil and fractions thereof, whether or not refined, ...	62,7	86,3	497,7	807,7	37,8	62,3	1,5
14	4702	Chemical wood pulp, dissolving grades	109,5	83,0	835,5	813,8	-24,2	-2,6	1,5
15	2905	Acyclic alcohols and their halogenated, sulphonated, nitrated or nitrosated derivatives	38,0	69,4	363,9	500,9	82,7	37,7	0,9
Total 15 Komoditas			4.491,9	4.775,8	39.435,6	40.454,5			74,5
Total Impor			5.901,3	6.147,7	50.048,8	54.318,0	4,2	8,5	100,0



No	HS4	Deskripsi	Nilai Impor (Juta USD)				Pertumbuhan (%)		Share Jan-Okt 2025
			Okt-24	Okt-25	Jan-Okt 2024	Jan-Okt 2025	Okt	Jan-Okt	
1	8517	Telephone sets, incl. smartphones and other telephones for cellular networks or for other wireless ...	308,5	755,2	4.048,5	5.707,1	144,8	41,0	8,1
2	8471	Automatic data-processing machines and units thereof; magnetic or optical readers, machines ...	158,1	172,1	1.611,2	1.929,8	8,9	19,8	2,7
3	8703	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport of <10 persons, ...	141,0	196,0	689,5	1.622,8	39,0	135,4	2,3
4	8429	Self-propelled bulldozers, angledozers, graders, levellers, scrapers, mechanical shovels, excavators, ...	135,6	114,0	974,5	1.180,4	-15,9	21,1	1,7
5	8474	Machinery for sorting, screening, separating, washing, crushing, grinding, mixing or kneading ...	76,2	101,8	586,8	1.152,4	33,6	96,4	1,6
6	3818	Chemical elements and compounds doped for use in electronics, in the form of discs, wafers, ...	50,9	206,2	662,2	1.050,2	305,4	58,6	1,5
7	8419	Machinery, plant or laboratory equipment whether or not electrically heated (excl. furnaces, ...	115,8	152,0	335,4	1.038,5	31,2	209,6	1,5
8	8479	Machines and mechanical appliances having individual functions, not specified or included elsewhere ...	77,6	164,3	700,7	904,5	111,6	29,1	1,3
9	8704	Motor vehicles for the transport of goods, incl. chassis with engine and cab	107,3	95,4	719,0	887,5	-11,1	23,4	1,3
10	8544	Insulated "incl. enamelled or anodised" wire, cable "incl. coaxial cable" and other insulated ...	71,9	122,8	718,7	866,0	70,7	20,5	1,2
11	8421	Centrifuges, incl. centrifugal dryers (excl. those for isotope separation); filtering or purifying ...	79,0	119,4	782,5	865,9	51,2	10,7	1,2
12	8542	Electronic integrated circuits; parts thereof	78,9	50,8	722,4	840,8	-35,6	16,4	1,2
13	7207	Semi-finished products of iron or non-alloy steel	128,4	115,7	484,0	832,5	-9,9	72,0	1,2
14	8504	Electrical transformers, static converters, e.g. rectifiers, and inductors; parts thereof	61,7	89,4	316,8	740,4	44,9	133,7	1,0
15	8543	Electrical machines and apparatus, having individual functions, n.e.s. in chapter 85 and parts ...	24,8	96,3	572,0	730,7	288,7	27,7	1,0
Total 15 Komoditas			1.615,8	2.551,5	13.924,3	20.349,7			28,8
Total Impor			6.570,5	8.150,6	59.350,6	70.637,3	24,0	19,0	100,0

SEKTOR JASA KEUANGAN RESILIEN DENGAN DENGAN TINGKAT RISIKO YANG TERJAGA

Likuiditas perbankan masih terjaga dengan baik. Pada Oktober 2025, pertumbuhan DPK tercatat 11,48% yoy, dan kredit tumbuh 7,36% yoy. Likuiditas perbankan memadai dengan rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) masing-masing sebesar 130,97% dan 29,47%. Selain itu, NPL terjaga di level 2,25%.



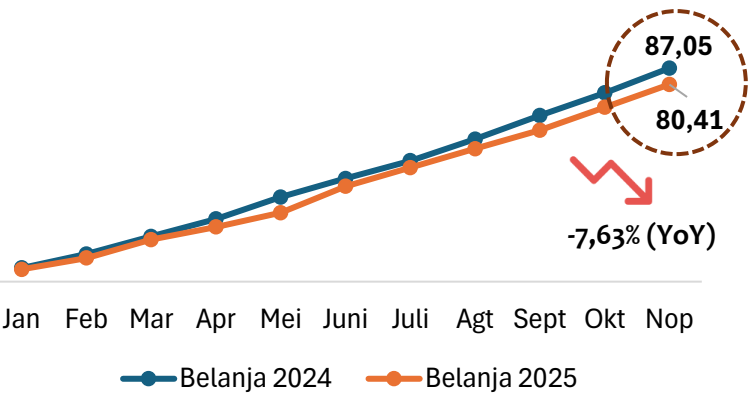
Sumber: OJK, CEIC

REALISASI APBN HINGGA NOPEMBER 2025: APBN SEBAGAI INSTRUMEN STABILITAS DAN AKSELERASI PERTUMBUHAN

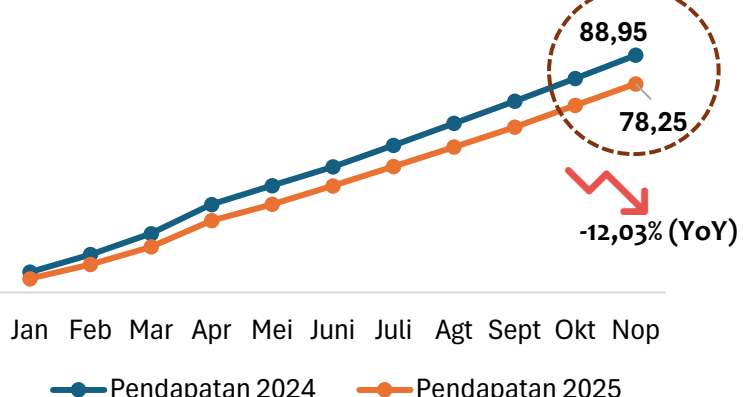
Tabel Realisasi APBN Hingga November 2025

Uraian (Rp Triliun)	2025		Maret 2025				Jun-25				Sep-25				Nov-25				
	APBN	% PDB	Realisasi	% PDB	% APBN	% YoY	Realisasi	% PDB	% APBN	% YoY	Realisasi	% PDB	% APBN	% YoY	Realisasi	% PDB	% APBN	% Outlook Lapsem	% YoY
A. Pendapatan Negara	3005,14	12,36	516,10	2,12	17,17	-16,76	1201,80	4,94	39,99	-9,01	1863,30	7,66	62,00	-7,22	2351,50	9,67	78,25	82,1	-5,66
1. Penerimaan Perpajakan	2490,91	10,25	400,10	1,65	16,06	-13,57	978,29	4,02	39,27	-4,84	1516,60	6,24	60,89	-2,88	1903,80	7,83	76,43	79,8	-2,20
a. Pajak	2189,30	9,00	322,60	1,33	14,74	-18,10	831,27	3,42	37,97	-7,00	1295,30	5,33	59,16	-4,39	1634,40	6,72	74,65	78,7	-3,23
b. Kepabeanan dan Cukai	301,60	1,24	77,50	0,32	25,70	12,32	147,03	0,60	48,75	9,57	221,30	0,91	73,37	7,06	269,40	1,11	89,32	86,8	4,52
2. PNBP	513,63	2,11	115,90	0,48	22,56	-26,04	222,87	0,92	43,39	-22,73	344,90	1,42	67,15	-19,80	444,90	1,83	86,62	93,2	-14,84
3. Hibah	0,60	0,00	0,10	0,00	16,67	-75,61	0,63	0,00	104,83	-85,23	1,80	0,01	300,00	-89,23	2,80	0,01	466,67		-88,14
B. Belanja Negara	3621,37	14,89	620,30	2,55	17,13	1,37	1406,03	5,78	38,83	0,57	2234,80	9,19	61,71	-0,75	2911,80	11,98	80,41	82,5	0,60
1. Belanja Pemerintah Pusat	2701,50	11,11	413,20	1,70	15,30	-3,37	1003,56	4,13	37,15	0,57	1589,90	6,54	58,85	-1,62	2116,20	8,70	78,33	79,5	0,84
I. Belanja K/L	1160,10	4,77	196,10	0,81	16,90	-11,77	470,54	1,94	40,56	-3,45	800,90	3,29	69,04	-0,30	1110,70	4,57	95,74	87,1	5,81
II. Belanja non K/L	1541,40	6,34	217,10	0,89	14,08	5,71	533,02	2,19	34,58	4,40	789,00	3,25	51,19	-2,92	1005,50	4,14	65,23	72,5	-4,14
2. TKD	919,87	3,78	207,10	0,85	22,51	12,36	402,47	1,66	43,75	0,59	644,90	2,65	70,11	1,47	795,60	3,27	86,49	92,1	-0,03
C. Keseimbangan Primer	-63,30	-0,26	17,50	0,07	-27,65		52,85	0,22	-83,49		18,00	0,07	-28,44		-82,20	-0,34	129,86	74,8	
D. Defisit	-616,23	-2,53	-104,20	-0,43	16,91		-204,24	-0,84	33,14		-371,50	-1,53	60,29		-560,30	-2,35	90,92	84,6	
E. Pembiayaan Anggaran	616,23	2,53	250,00	1,03	40,57		283,58	1,17	46,02		458,00	1,88	74,32		573,50	2,36	93,07	86,6	

Rasio Pendapatan thd Pagu APBN (%) s.d Desember 2025



Rasio Belanja thd Pagu APBN (%) s.d Desember 2025



Cat: Membandingkan data Pendapatan dan Belanja terhadap Pagu APBN di periode yang sama

- ✓ **Pertumbuhan ekonomi nasional tetap kuat dan berkelanjutan**, didukung kinerja lintas sektor serta percepatan belanja negara dan optimalisasi penerimaan.
- ✓ **APBN berfungsi efektif sebagai instrumen stabilisasi dan pendorong pertumbuhan** melalui pelaksanaan program prioritas dan penguatan perlindungan sosial.
- ✓ **Meski menghadapi tambahan kebutuhan belanja akhir tahun**, termasuk penanganan bencana, **kondisi APBN tetap sehat, terkelola, dan adaptif.**

POSTUR RAPBN 2026: KESINAMBUNGAN FISKAL TETAP TERJAGA

Realisasi APBN 2025, Outlook, dan RAPBN 2026

Uraian (Rp Triliun)	2025					2026	
	APBN	Realisasi November	% APBN	Outlook (Lapsem)	% Outlook thd APBN	RAPBN	Growth (%, yoy)
A. Pendapatan Negara	3.005,14	2.351,50	78,25%	2.865,50	95,35	3.147,70	9,85
1. Penerimaan Perpajakan	2.490,91	1.903,80	76,43	2.387,28	95,84	2.692,00	12,76
a. Pajak	2.189,30	1.634,40	74,65	2.076,92	94,87	2.357,70	13,52
b. Kepabeanan dan Cukai	301,60	269,40	89,32	310,36	102,90	334,30	7,71
2. PNBPN	513,63	444,90	86,62	477,23	92,91	455,00	-4,66
3. Hibah	0,60	2,80	466,67	0,99	165,33	0,70	-29,44
B. Belanja Negara	3.621,37	2.911,80	80,41	3.527,51	97,41	3.786,50	7,34
1. Belanja Pemerintah Pusat	2.701,50	2.116,20	78,33	2.663,44	98,59	3.136,50	17,76
I. Belanja K/L	1.160,10	1.110,70	95,74	1.275,63	109,96	1.498,30	17,46
II. Belanja non K/L	1.541,40	1.005,50	65,23	1.387,81	90,04	1.638,20	18,04
2. TKD	919,87	795,60	86,49	864,06	93,93	650,00	-24,77
C. Keseimbangan Primer	-63,30	-82,20	129,86	-109,86	173,55	39,40	-135,86
D. Defisit	-616,23	-560,30	90,92	- 662,00	107,43	-638,80	-3,51
E. Pembiayaan Anggaran	616,23	573,50	93,07	662,00	107,43	638,80	-3,51

Asumsi Dasar Ekonomi Makro



Komponen	APBN 2025	Outlook 2025	RAPBN 2026
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,2	4,7 -5,0	5,4
Inflasi (%)	2,5	2,2 – 2,6	2,5
Suku Bunga SBN 10 Tahun (%)	7	6,8-7,3	6,9
Nilai Tukar (Rp/USD)	16.000	16.300 – 16.800	16.500
Harga Minyak Mentah/ICP (USD/Barel)	82	68 – 82	70
Lifting Minyak Mentah (RBPH)	605	593 – 597	610
Lifting Gas Bumi (RBSMPH)	1005	976 - 980	984



RAPBN 2026 Sehat dan Kredibel melalui:

- Defisit 2,48% terhadap PDB
- Optimalisasi dan Kenaikan Pendapatan Negara
- Pembiayaan Inovatif dan Sustainable
- Belanja Negara yang berkualitas



Target Pembangunan Tahun 2026

Komponen	APBN 2025	RAPBN 2026
Tk Pengangguran terbuka (%)	4,5-5,0	4,44-4,96
Rasio Gini (indeks)	0,379-0,382	0,377-0,380
Tk Kemiskinan Ekstrem (%)	0	0-0,5
Tk Kemiskinan (%)	7,0-8,0	6,5-7,5
Indeks Modal Manusia	0,5	0,57
Indeks Kesejahteraan Petani		0,7731
Proporsi Penciptaan Lapangan Kerja (%)		37,95

Sumber: Kementerian Keuangan

INDONESIA BERADA DI LEVEL INVESTMENT GRADE DARI ASESMEN LEMBAGA RATING

Sovereign Credit Rating (SCR) Indonesia satu tingkat di atas Investment Grade

R&I

BBB+

Outlook Stabil
(24 Okt 2025)

Fitch

BBB

Outlook Stabil
(3 Okt 2025)

JCR

BBB+

Outlook Stabil
(22 Sept 2025)

S&P

BBB

Outlook Stabil
(29 Juli 2025)

Moody's

Baa2

Outlook Stabil
(20 Mar 2025)

Release R&I (24 October 2025)

Indonesia's economic fundamentals remain resilient, supported by demographic expansion, abundant natural resources and growing manufacturing sectors. The economy has been on a relatively stable trajectory, with the inflation rate kept in check. The government debt ratio remains at a low level, reflecting the government's fiscal policy in accordance with fiscal rules. R&I has a view that prudent fiscal and monetary policies have been maintained so far under the Prabowo administration.

Release Fitch (3 October 2025)

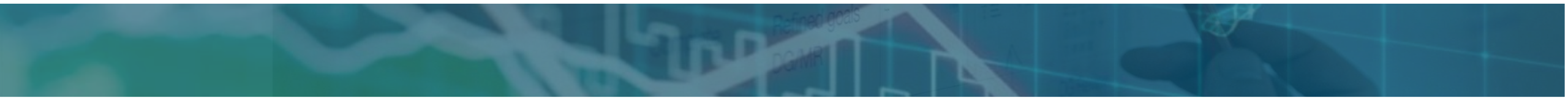
Indonesia's 'BBB' rating reflects a favorable medium-term growth outlook and a modest government debt/GDP ratio, despite weak government revenue intake.

Release JCR (22 September 2025)

The ratings mainly reflect the country's solid domestic demand-led economic growth and restrained public debt. On the other hand, they are constrained by its weak revenue base. The economy's real GDP growth in 2024 remained at around 5%, the same level as the previous year. JCR holds that the government debt-GDP ratio, which rose due to measures aimed to combat the pandemic, will be maintained at current levels amid the ongoing fiscal consolidation efforts through tax reforms and budget allocation revisions. Based on the above, JCR has affirmed its ratings with Stable outlook.



STRATEGI KEBIJAKAN PEMERINTAH



STRATEGI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN

NEW PATH OF GROWTH: HIGH GROWTH, INCLUSIVE, & SUSTAINABLE

1st ENGINE
MEREVITALISASI
MESIN EKONOMI
KONVENSIONAL



2nd ENGINE
MEMBANGUN MESIN
EKONOMI BARU



**3rd ENGINE AS THE
FOUNDATION:**
PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS & DAYA
SAING SUMBER DAYA
MANUSIA

ENABLER



**STABILITAS
MAKRO
EKONOMI**



**DAYA BELI
MASYARAKAT
TERJAGA**



**EFISIENSI &
IKLIM INVESTASI
YANG
MENDUKUNG**



**PENGUATAN &
PENDALAMAN
SEKTOR
FINANSIAL**



**PENGUATAN SOCIAL
SECURITY & SOCIAL
SAFETY NET**

KEBIJAKAN JANGKA PENDEK: STRATEGI MENJAGA DAYA BELI DAN MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEMESTER II-2025

SINERGI KEBIJAKAN



- Meningkatkan likuiditas perbankan sebesar Rp200 T
- Dukungan sektor Infrastruktur
- Dukungan insentif pajak untuk bisnis
- Deregulasi dan *debottlenecking* untuk perdagangan dan investasi

Aggregate Supply



Aggregate Demand



- **Relaksasi efisiensi** (membuka blokir dan memberikan Anggaran Tambahan).
- **Percepatan penyerapan belanja** kementerian/lembaga.
- **Mempertahankan tingkat** inflasi dalam kisaran target.
- **Paket stimulus ekonomi**, diperkuat dengan Stimulus Semester II.



- **Ekonomi tumbuh lebih tinggi**
- Investasi dengan nilai tambah yang lebih tinggi dan konsumsi yang meningkat.
- Sektor riil berkembang.
- Lebih likuid dengan pasar keuangan yang efisien.

"PROGRAM PAKET EKONOMI 2025" (8+4+5 PROGRAM)

A 8 Program Akselerasi Program 2025

No	Kebijakan	Target
1	Bantuan Pemerintah Program Magang Lulusan Perguruan Tinggi (maksimal fresh grad 1 tahun)	20 ribu orang lulusan PT
2	PPH Pasal 21 DTP untuk Pekerja di sektor Pariwisata periode Oktober-Desember 2025	552 Ribu Pekerja
3	Bantuan Pangan periode Oktober - November 2025	18,3 juta KPM
4	Diskon Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) bagi BPU (Bukan Penerima Upah) sektor Transportasi selama 6 bulan	731.361 Pekerja
5	Program Manfaat Layanan Tambahan (MLT) Perumahan BPJS Ketenagakerajaan	1.050 unit
6	Program Padat Karya Tunai (Cash for Work) Kemenhub (15.798 pekerja) dan Kemempu (199.623 pekerja)	215.421 pekerja
7	Program Deregulasi (PP28/2025): 1) Penyelesaian Aturan Turunan; 2) Integrasi Sistem K/L ke OSS; 3) Penambahan RDTR Digital & Integrasi ke OSS	total 100 RDTR, @Rp4 miliar (Prioritas wilayah Sulawesi)
8	Program Perkotaan: perbaikan kualitas pemukiman dan penyediaan platform pemasaran untuk Gigs Economy	Pilot Project DKI Jakarta (perluasan ke Jabar, Jateng, Jatim, Banten, Bali, Manado, Makassar, dan Batam)

B 4 Program Dilanjutkan di Program 2026

No	Kebijakan
1	Penyesuaian Jangka Waktu Pemanfaatan dan Penerima Manfaat PPh Final 0,5% bagi Wajib Pajak UMKM s.d. Tahun 2029
2	Perpanjangan PPh Pasal 21 DTP untuk Pekerja di Sektor Pariwisata (APBN 2026) + Perpanjangan PPh Pasal 21 DTP untuk Pekerja di Industri Padat Karya (APBN 2026)
3	Perpanjangan PPN DTP Sektor Perumahan, untuk Rumah dengan harga s.d Rp5 M untuk bagian harga Rp2 M sebesar 100%
4	Perpanjangan dan Perluasan Program Diskon Iuran JKK dan JKM untuk semua penerima Bukan Penerima Upah (BPU)

C 5 Program Penyerapan Tenaga Kerja

No	Kebijakan	Target
1	Operasional KDKMP (Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih)	1.385.279 orang
2	- Replanting 6 komoditas strategis di Perkebunan Rakyat - Hilirisasi 11 komoditas umum kebun inti dan plasma	1.635.167 orang (dalam 3 tahun) 4.158.988 orang
3	Kampung Nelayan Merah Putih di 100 Lokasi	27.000 orang (2025)
4	Revitalisasi Tambak Pantura 20.000 Ha (2025-2028)	132.000 orang
5	Modernisasi 1.582 Kapal Nelayan (2025-2027)	600.188 orang

STIMULUS: BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) KESRA DAN PROGRAM MAGANG

• Program paket ekonomi ini diluncurkan untuk meningkatkan daya beli Masyarakat dan memberikan kesempatan dan pengalaman kerja untuk lulusan perguruan tinggi sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus memberikan manfaat nyata langsung kepada Masyarakat.



Program Pemagangan Nasional bagi Lulusan Perguruan Tinggi

- Kegiatan magang dilakukan di dunia usaha, industri, BUMN dan Lembaga Pemerintah.
- Pendaftaran dilakukan melalui platform “MagangHub”

- Gel. I: 20.000 orang mulai Oktober 2025
- Gel. II: 80.000 orang mulai November 2025

Program akan dilakukan selama 6 bulan/gelombang dan diberikan uang saku per bulannya (sesuai UPM/daerah)



Bantuan Langsung Tunai– Kesejahteraan Rakyat (BLT Kesra)

- Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat miskin dan rentan serta mendorong pertumbuhan ekonomi triwulan iv – 2025
- Tambahan BLT ini diluar dari BLT reguler yang disalurkan Kemensos setiap bulan kepada 20.889.122 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan sembak

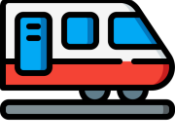



35,49 juta KPM

*keluarga penerima manfaat (DTSEN versi ke-2)

Program akan disalurkan 1x untuk 3 Bulan sekaligus atau langsung mendapatkan Rp900.000,- per KPM (Rp300.000/bln) dengan waktu penyaluran akhir Oktober s.d. awal November 2025.

STIMULUS: DISKON TRANSPORTASI KERETA, LAUT & PENYEBERANGAN, DAN UDARA

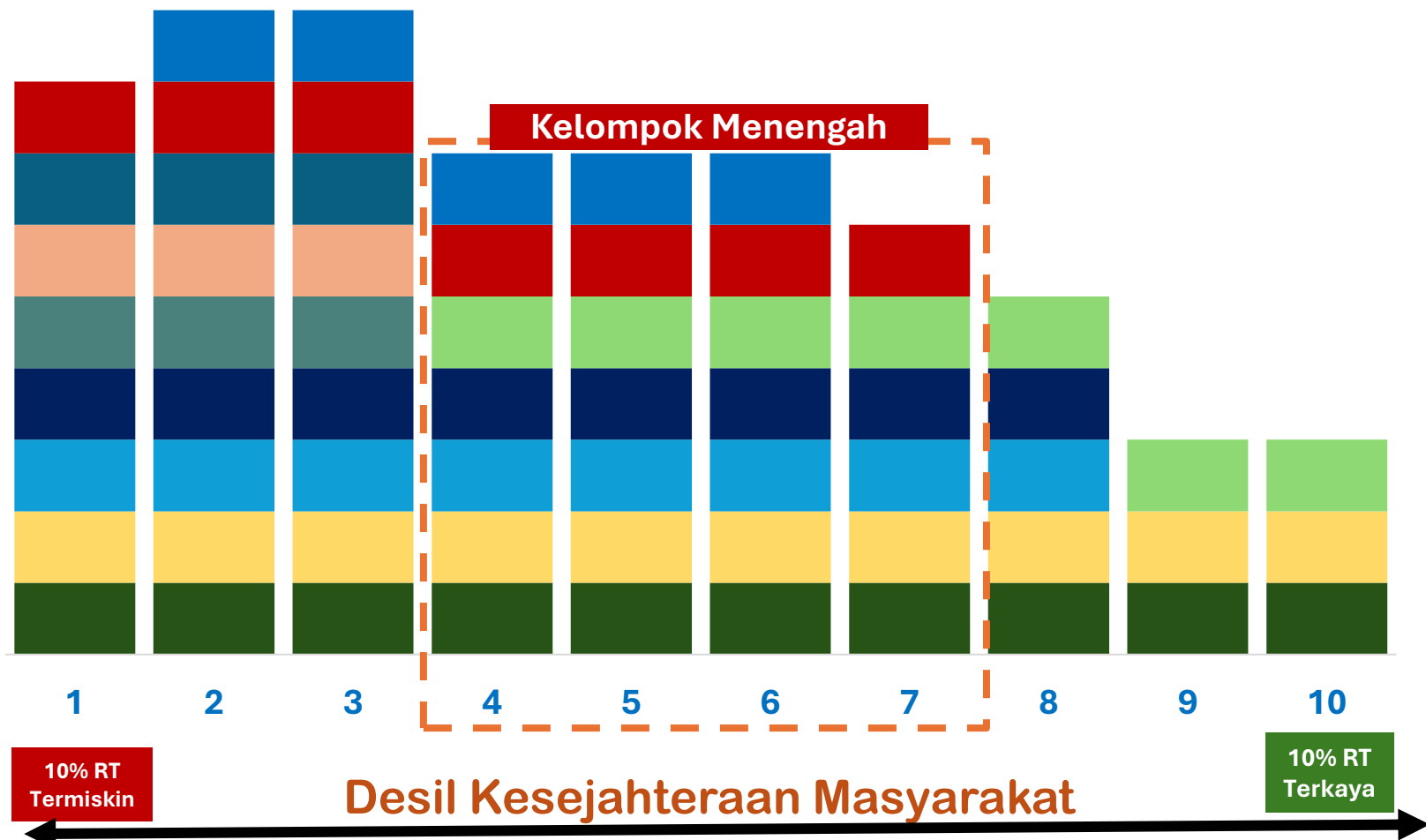
- Stimulus diskon transportasi tiket untuk beberapa moda transportasi akan menjadi pendorong mobilitas bagi masyarakat, terutama di Q4 2025 sejalan dengan adanya HKBN, serta untuk meningkatkan perekonomian nasional.

Nama Program	Periode	Besaran Diskon/Manfaat
 Kereta Api (PT KAI)	22 Des 2025–10 Jan 2026	30% x harga tiket
 Angkutan Laut (PT Pelni)	17 Des 2025–10 Jan 2026	20% x tarif dasar
 Angkutan Penyeberangan (PT ASDP)	22 Des 2025–10 Jan 2026	100% jasa pelabuhan
 Angkutan Udara	Periode Pembelian Tiket : 22 Okt - 10 Jan 2026 Periode Penerbangan : 22 Des - 10 Jan 2026	<ol style="list-style-type: none">1. PPN DTP Tiket Pesawat Kelas Ekonomi2. Diskon Fuel Surcharge (FS)3. Pemotongan PJP2U dan PJP4U4. Layanan advance dan extend dan operating hours yang lebih panjang5. Penurunan harga avtur sebesar 10% pada 37 bandara

BANTUAN/PROGRAM MENYASAR SEMUA DESIL, TERMASUK KELAS MENENGAH

- Bantuan paling besar diterima desil 1–3 (sekitar 9 program dengan estimasi benefit Rp 550rb–950rb/bln)
- Desil 4-7 mendapat bantuan lebih sedikit (sekitar 7 program dengan estimasi benefit Rp 200rb–500rb/bln)
- Sementara desil 8-10 hanya menikmati subsidi dan kompensasi energi, BSU dan PPN DTP dengan nilai benefit jauh lebih kecil (Rp 50rb–300rb/bln).

ILUSTRASI PENERIMA MANFAAT PROGRAM BERDASARKAN DESIL KESEJAHTERAAN



Keterangan Warna:

- FLPP + SBUM untuk MBR
- Iuran Jaminan Kehilangan Pekerjaan
- Bansos Lainnya (KIP/PIP/Pangan dll)
- Bansos BPNT/ Kartu Sembako
- Bansos PKH
- PPN DTP (Perumahan+Otomotif)
- Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Program Kartu Prakerja
- Bantuan Subsidi Upah (BSU)
- Subsidi dan Kompensasi Energi

Sumber: Kemenkeu, diolah Kemenko Perekonomian

KEBIJAKAN INVESTASI: PENYELENGGARAAN PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO

Pemerintah menerbitkan PP No 28 Tahun 2025 sebagai pengganti PP Nomor 5 Tahun 2021 pada tanggal 5 Juni 2025, yang bertujuan untuk menyederhanakan proses, mempercepat layanan, serta memberikan kejelasan dan kepastian hukum bagi seluruh pelaku usaha serta adanya keselarasan antar kebijakan pusat dan daerah

3 Perubahan Utama pada PP No 28 Tahun 2025



Penerapan waktu layanan (*SLA/Service Level Agreement*) dalam proses penerbitan perizinan berusaha



Penerapan kebijakan Fiktif-Positif



Proses perizinan dilakukan secara elektronik melalui sistem OSS RBA

Prinsip Single Preference

PP No 28 Tahun 2025 merupakan acuan tunggal (*single reference*): tidak ada persyaratan atau izin tambahan yang diterbitkan oleh kementerian, lembaga, pemerintah daerah, maupun pengelola kawasan yang tidak diatur dalam PP No 28 Tahun 2025.

Pengaturan dalam PP 28/2025

Terdiri dari 14 Bab:

- Penambahan 2 Bab Baru (Persyaratan Dasar dan PBUMKU)
- Reformasi Persyaratan Dasar
- Penyederhanaan Bab NSPK dan penyesuaian nama sektor sesuai UUCK
- Perbaikan dan Pelengkapan Norma

Perbaikan Lampiran I – IV:

- Memberikan kejelasan
- Perbaikan substansi Lampiran I dan II
- Pendetailan persyaratan dan kewajiban PB dan PB UMKU

KEBIJAKAN PERDAGANGAN: DEREGULASI KEBIJAKAN IMPOR

Menindaklanjuti instruksi Presiden tentang kebijakan deregulasi dalam rangka kemudahan perdagangan bagi pelaku usaha, peningkatan daya saing Indonesia, penciptaan lapangan kerja, dan percepatan investasi di sektor padat karya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, maka telah ditetapkan peraturan terbaru tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor.

Kelompok Komoditi Deregulasi Impor (482 HS)



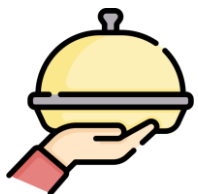
Bahan Baku/Penolong Industri (29 HS)

- Pupuk Bersubsidi
- Bahan Bakar Lain
- Bahan Baku Plastik
- Sakarin, Siklamat, Preparat Bau-bauan Mengandung Alkohol
- Bahan Kimia Tertentu
- Mutiara



Produk Industri Berdaya Saing (10 HS)

- Alas Kaki
- Sepeda Roda Dua dan Roda Tiga



Produk Penunjang Program Nasional (2 HS)

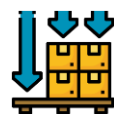
- Food Tray



Produk Kehutanan (441 HS)

Output Deregulasi Kebijakan Impor

Permendag 36 Tahun 2023 juncto Permendag 8 Tahun 2024 akan dicabut, selanjutnya akan diterbitkan:



Permendag Nomor 16 Tahun 2025 Tentang **Kebijakan dan Pengaturan Impor**, yang akan mengatur Ketentuan Umum Impor



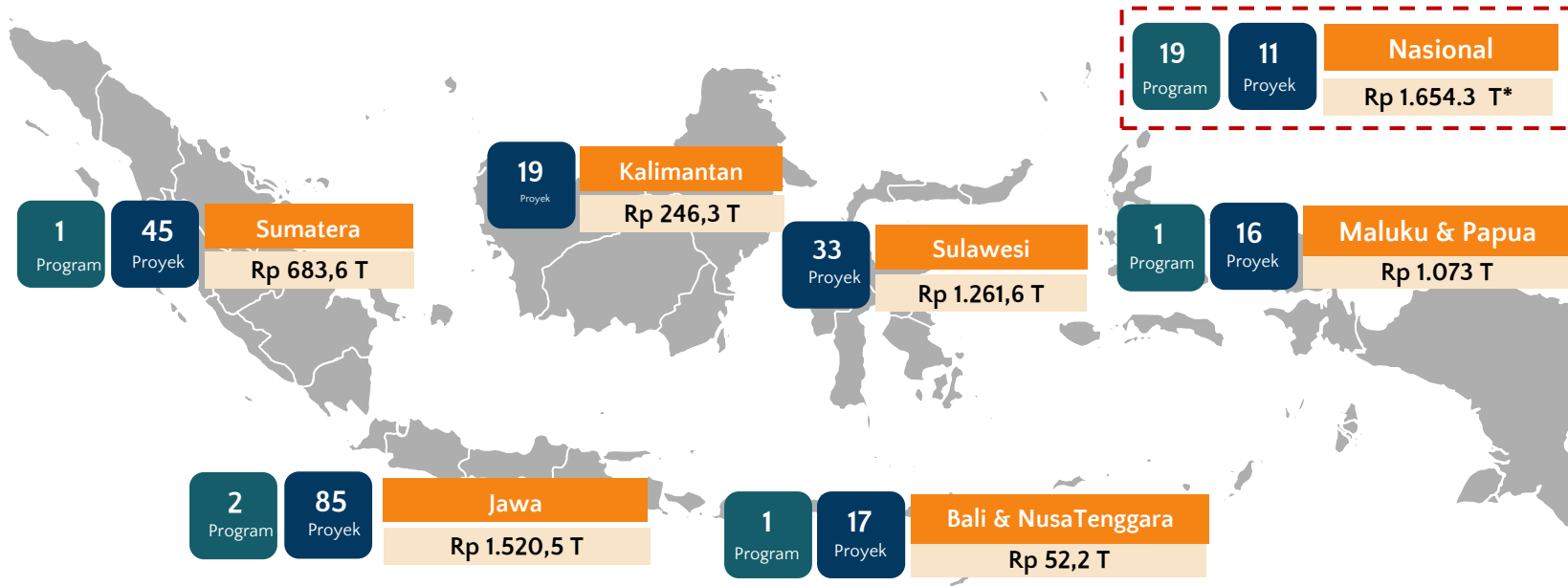
Permendag Per Cluster Komoditi, dengan rincian sebagai berikut :

1. Permendag Nomor 17 Tahun 2025 Kebijakan dan Pengaturan **Impor Tekstil Dan Produk Tekstil**;
2. Permendag Nomor 18 Tahun 2025 Tentang Kebijakan dan Pengaturan **Impor Barang Pertanian dan Peternakan**;
3. Permendag Nomor 19 Tahun 2025 Tentang Kebijakan dan Pengaturan **Impor Garam dan Komoditas Perikanan**;
4. Permendag Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor **Bahan Kimia, Bahan Berbahaya, dan Bahan Tambang**;
5. Permendag Nomor 21 Tahun 2025 Tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor **Barang Elektronik dan Telematika**;
6. Permendag Nomor 22 Tahun 2025 Tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor **Barang Industri Tertentu**;
7. Permendag Nomor 23 Tahun 2025 Tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor **Barang Konsumsi**; dan
8. Permendag Nomor 24 Tahun 2025 Tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor **Barang Dalam Keadaan Tidak Baru dan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun**.

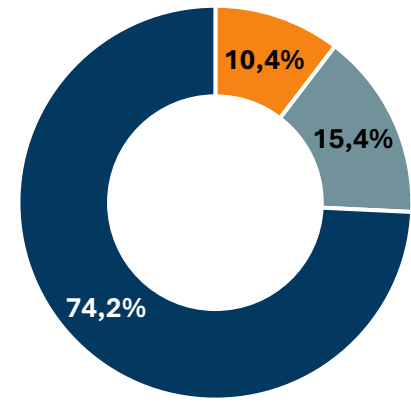
INFRASTRUKTUR: SEBARAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL (PERMENKO 16/2025)

Berdasarkan Permenko Nomor 16 Tahun 2025, terdapat 226 Proyek dan 24 Program sebagai PSN dengan potensi nilai investasi (Capex) Rp 6.491 Triliun*

*belum termasuk nilai investasi 6 program direktif Presiden sesuai pemutakhiran RKP 2025 yang saat ini sedang dalam proses perhitungan



Porsi Skema Rencana Pendanaan Investasi



■ APBN/D ■ BUMN/D ■ Swasta

Jumlah keseluruhan proyek KPBU dalam PSN mencapai 46 proyek, dengan kontribusi terbesar berasal dari Jalan dan Jembatan sebanyak 33 proyek. Selengkapnya tersebar pada sektor Air Bersih & Sanitasi 5 proyek, Bendungan & Irigasi 1 proyek, Kawasan 1 proyek, Kereta 2 proyek, Pelabuhan 2 proyek, dan Teknologi 2 proyek.

14 Sektor PSN



24 Program



KERJA SAMA INTERNASIONAL: INDONESIA-EUROPEAN UNION COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IEU-CEPA)

TIMELINE IEU-CEPA

Sep 2025

Pengumuman Penyelesaian Substansial Perundingan

Sep 2025 - Q2 2026

Proses telaah hukum (legal scrubbing), penerjemahan teks, dan Domestic Procedures lainnya.

Q2/Q3 2026

Penandatanganan ICA-CEPA

Q2-Q4 2026

Ratifikasi

Q4 2026 - Q1 2027

Implementasi dan pemberlakuan (entry to force) ICA-CEPA

MANFAAT PERJANJIAN IEU CEPA



A. Peningkatan Akses Pasar Indonesia ke Uni Eropa

Liberalisasi 98,61% pos tarif Uni Eropa untuk Indonesia yang mencakup 100% nilai impor dari Indonesia. Di sisi lain, Indonesia menghapuskan 97,75% pos tarif untuk Uni Eropa yang mencakup 98,14% nilai impor Indonesia dari Uni Eropa.



B. Peningkatan Nilai Ekonomi Indonesia

Implementasi dari IEU-CEPA diharapkan dapat meningkatkan keuntungan ekonomi Indonesia secara substansial, seperti pemberlakuan CEPA di Vietnam dan Singapura.



C. Pemberlakuan Schengen Visa Cascade Policy

Berlakunya “Schengen Visa Cascade Policy” untuk WNI* dengan mekanisme *multiple-entry* yang berlaku selama 5 tahun, sehingga dapat memudahkan kerja sama ekonomi dan investasi, serta akses Pendidikan WNI ke Eropa.

KOMODITAS EKSPOR UNGGULAN INDONESIA DENGAN TARIF 0%



Pertanian dan Perkebunan

(Kelapa Sawit, Kopi, Kakao, Karet & Produk Karet)



Perikanan dan Produk Perikanan

(Ikan, Lobster, Udang, dll.)



Kehutanan dan Furnitur

(Kayu, Kayu Olahan, Kayu Panel, dll.)



Tekstil/TPT

(Garmen, Kain, dan Aksesori); Alas Kaki (Sepatu Kulit, Sepatu Kets, Sepatu Olahraga, Sandal)



Komponen Listrik dan Elektronik

Peralatan serta suku cadang prioritas Indonesia; (Baja & produk turunannya).

KERJA SAMA INTERNASIONAL: INDONESIA-CANADA COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (ICA - CEPA)

TIMELINE ICA-CEPA

Des 2024

Penandatanganan *Joint-Ministerial Statement* mengenai penyelesaian ICA-CEPA

Des - April 2025

Proses telaah hukum (*legal scrubbing*), penerjemahan teks, dan Domestic Procedures lainnya.

24 Sept 2025

Penandatanganan ICA-CEPA

Q4 2025 - Q3 2026

Ratifikasi

s.d. 2026

Implementasi dan pemberlakuan (*entry to force*) ICA-CEPA

MANFAAT PERJANJIAN INDONESIA-CANADA CEPA



A. Liberalisasi Pos Tarif Dagang

Liberalisasi 90,55% (6.573) pos tarif Kanada untuk Indonesia yang dengan **nilai perdagangan sebesar USD1,4 miliar**. Di sisi lain, Indonesia menghapuskan 85,54% (9.764) pos tarif untuk Kanada dengan **nilai perdagangan sebesar USD1,9 miliar**.



B. Peningkatan Akses Pasar Jasa Bagi Indonesia

Memberikan *preferential treatment* bagi penyedia jasa Indonesia dan Kanada, antara lain pada sektor jasa bisnis, telekomunikasi, konstruksi, pariwisata, dan transportasi.



C. Komitmen Jaminan Akses Pasar

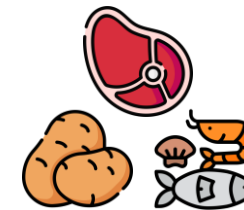
Memberikan jaminan perlindungan dan proteksi, transparansi dan komitmen akses pasar di sektor prioritas kedua negara seperti manufaktur, pertanian, perikanan, kehutanan, pertambangan, infrastruktur, energi dan jasa.

KOMODITAS DAGANG UNGGULAN KEDUA NEGARA



Komoditas prioritas Indonesia di pasar Kanada:

tekstil, kertas beserta turunan, kayu beserta turunan, makanan olahan, sarang burung walet, dan kelapa sawit.



Komoditas prioritas Kanada di pasar Indonesia

daging sapi beku, kentang, hasil laut (*seafood*), dan makanan olahan.

STRATEGI APBN 2026: 8 AGENDA PRIORITAS UTAMA

Demi mendukung terwujudnya “kedaulatan pangan, energi, dan ekonomi menuju Indonesia tangguh, mandiri, dan Sejahtera”, APBN 2026 akan berfokus pada 8 program prioritas utama. Pada tahun 2026, APBN Indonesia akan diselenggarakan secara sehat dan kredibel melalui (a) belanja berkualitas, (b) optimalisasi pendapatan negara, dan (c) pembiayaan inovatif dan *sustainable*.



Ketahanan Pangan (Rp164,7 Triliun)

Diantaranya untuk:

- Swasembada pangan
- Stabilisasi harga pangan
- Kesejahteraan petani dan nelayan



Program Kesehatan (Rp244 Triliun)

Diantaranya untuk:

- Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- Cek Kesehatan Gratis
- Revitalisasi Rumah Sakit



Ketahanan Energi (Rp402,4 Triliun)

Diantaranya untuk:

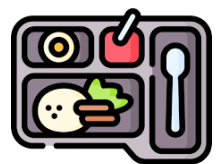
- Peningkatan lifting migas
- Percepatan transisi energi
- Stabilisasi harga



Pembangunan Desa, Koperasi, UMKM

Diantaranya untuk:

- 80.000 Koperasi Desa Merah Putih
- Kemudahan akses sembako, logistik, pupuk, dan layanan keuangan



Makan Bergizi Gratis (Rp335,0 T)

Diantaranya untuk:

- Kualitas gizi anak sekolah, ibu hamil, dan balita
- Memberdayakan UMKM/ekonomi lokal



Pertahanan Semesta

Diantaranya untuk:

- Modernisasi alutsista
- Memberdayakan industri strategis nasional
- Kesejahteraan prajurit



Program Pendidikan (Rp769,1 Triliun)

Diantaranya untuk:

- SDM yang unggul dan berdaya saing
- PIP dan KIP Kuliah, Sekolah Rakyat, Sekolah Unggul Garuda, beasiswa, kesejahteraan guru/dosen/tenaga pendidik, bantuan operasional sekolah, PAUD, perguruan tinggi.



Akselerasi Investasi dan Perdagangan

Diantaranya untuk:

- Danantara dan swasta sebagai motor penggerak ekonomi
- Perkuat investasi produktif dan rantai pasok global

Sumber: Pidato Menteri Keuangan dalam rapat paripurna DPR tentang pengambilan Keputusan terhadap RUU tentang APBN 2026; diolah

Ekonomi **Indonesia** Terkini

Desember 2025

Pengarah

Edi Pambudi

Penanggung Jawab

Ferry Ardiyanto

Editor

Ratih Nokowati
Siti Wahyuningrum
Safrudin

Tim Penulis

Artha Ida
Debbie Naomi Edriani
Deny Kurniadi Setiawan
Erista Nurfiningrum
Ilham Hasura Maulana
Muhammad Haris Yudianto
Titis Arbadefita
Wahyumi Oviberty EZ

Tim Pendukung

Indri Ermita Natasya

Disclaimer:

Data dan informasi yang ada dalam publikasi ini merupakan hasil analisis staf yang tidak mewakili pandangan dan kebijakan resmi dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Pembaca bertanggung jawab atas penggunaan data dan informasi serta keputusan yang diambil berdasarkan publikasi ini.



Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Republik Indonesia

#UntukEkonomiIndonesia

TERIMA KASIH

Asisten Deputi Ekonomi Makro dan Fiskal
Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi
@2025